

**PERILAKU PENCARIAN INFORMASI DALAM PENULISAN SKRIPSI
OLEH MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADENFATAH PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)
Dalam Jurusan Ilmu Perpustakaan**

DISUSUN OLEH:

**MIRANTI AYU LESTARI
NIM. 1544400054**

**JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

2018

SKRIPSI

**PERILAKU PENCARIAN INFORMASI DALAM PENULISAN SKRIPSI
OLEH MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

MIRANTI AYU LESTARI
NIM. 1544400054

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 30 Juli 2018

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Dolla Sobari, M.Ag
NIP. 19700121 200003 1 003

Sekretaris

Yulion Zalpa, M.A.
NIDN. 2007078803

Pembimbing I

Dr. Nor Huda, M. Ag., M. A.
NIP. 19701114 200003 1 002

Penguji I

Dolla Sobari, M.Ag
NIP. 19700121 200003 1 003

Pembimbing II

Misroni, S. P.I., M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

Penguji II

Nurmalma, S. Ag., SS., M. Hum
NIP. 19700705 200003 2 008

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)

Tanggal, 03 Oktober 2018

Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora



Dr. Nor Linda, M. Ag., M. A.
NIP. 19701114 200003 1 002

Ketua Program Studi
Ilmu Perpustakaan

Yanto, M.Hum., M.IP.
NIP. 19770114200312 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah skripsi yang disusun oleh:

Nama : Miranti Ayu Lestari

NIM : 1544400054

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

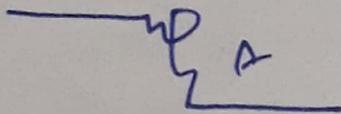
Yang berjudul: Perilaku Pencarian Informasi dalam Penulisan Skripsi oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

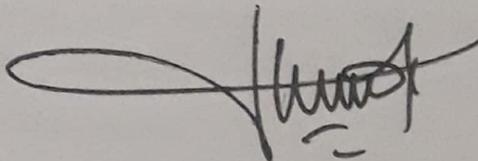
Pada tanggal, 25 Juni 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Nor Huda, M. Ag., M. A.
NIP. 19701114 200003 1 002



Misroni, S. P.I., M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara

Miranti Ayu Lestari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang.

Di_

Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: Perilaku Pencarian Informasi dalam Penulisan Skripsi oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Yang ditulis oleh:

Nama : Miranti Ayu Lestari

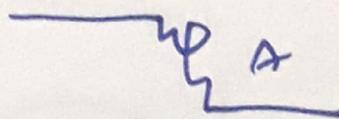
NIM : 1544400054

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Palembang, 26 juli 2018
Pembimbing I,



Dr. Nor Huda, M. Ag., M. A.
NIP. 19701114 200003 1 002

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara
Miranti Ayu Lestari

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Raden Fatah Palembang.
Di_
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: Perilaku Pencarian Informasi dalam Penulisan Skripsi oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Yang ditulis oleh:

Nama : Miranti Ayu Lestari

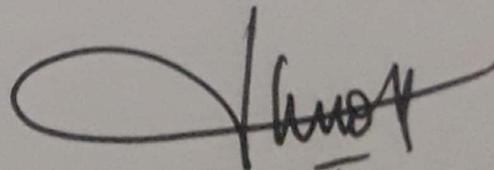
NIM : 1544400054

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Palembang, 26 juli 2018
Pembimbing II,



Misroni, S. P.L., M.Hum
NIP. 19830203 201403 1 001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak terbukti benar, maka saya siap menanggung sanksi dari fakultas dan dicabut gelar keserjanaan saya.

Palembang, 13 September 2018

Yang menyatakan



Miranti Ayu Lestari

NIM: 1544400054

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miranti Ayu Lestari

Nim : 1544400054

Program studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Humaniora

Jenis karya : Skripsi

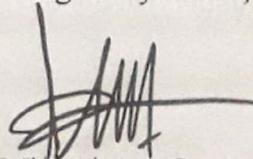
Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang **Hak Bebas Royalty Non-Eksklusiv (Non Eksklusif Royalty free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Kenyamanan Pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Raden Fataah Palembang" beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan hak bebas Royaltynon Eksklusif ini maka Universitas islam Negeri Raden Fatah Palembang berhak untuk menyimpan, mengalih media, formatkan mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), meraawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Di buat di : Palembang

Pada tanggal : 13 September 2018

Yang menyatakan,



Miranti Ayu Lestari

Nim: 1544400054

MOTTO DAN DEDIKASI

Motto :

Langan Menyerah atas Impian, Impian Membari Tujuan Hidup.

Ingatlah Sukses Bukan Kunci Kebahagiaan,

Kebahagiaan Kunci Sukses

(Miranti Ayu Lestari)

Hasil Skripsi ini saya Dedikasikan Kepada:

- *Sujud Sukurku Kupersembahkan Kepada Allah Subhannawataallah.*
- *Kepada kedua orang tuaku tercinta (Marsuan dan Asmiati) yang telah senantiasa memberikan perhatian, dukungan dan Doa yang tak henti-hentinya.*
- *Kepada Saudara-saudaraku Ayuk Citra Yuranda Amd, Keb. Adindaku Jeffri Adi Trinando, Monica Indasari Amd, Anggun Zerina, Lucky Violeta*
- *Kepada Bharatu Rican Zulkifli yang selalu sabar dan menyupport, dalam Penyelesaian Kuliah*
- *Terimakasih tak terhingga kepada dosen-dosenku, terutama pembimbing-pembimbingku (Dr. Nor Huda, M. Ag., M. A. Misroni, S. P.L., M.Hum) yang tak pernah lelah dan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepadaku.*
- *Kepada Teman-teman Ilmu Perpustakaan angkatan 2012, perkuliahan akan tidak ada rasa jikatanpakalian, mohon maaf jika adasalah. Sukses buat kalian semua. Masadepa milik kita generasi muda.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan nikmat, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Sholawat dan salam terlimpah kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, serta pengikutnya sampai akhir zaman. Alhamdulillah berkat ridhonya dan bantuan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini manisnya keberhasilan akan menghilangkan letihnya perjuangan menuntaskan pekerjaan dengan baik, akan melenyapkan lelahnya jerih payah. Istigfar dapat membukakan kesulitan merupakan kata pembawa rizki dan kesuksesan.

Skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang yang telah banyak memberikan penghidupan dan arti pentingnya penghidupan yang telah memberikan doa bantuan, perhatian dan motivasi oleh karena itu sebagai ungkapan rasa hormat yang tulus penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H.M. Sirozi, M.A. Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Bapak Dr. Nor Huda, M.Ag, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang
3. Bapak Yanto, M.Hum, M.IP selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang
4. Bapak Misroni, S.Pd. I., M.Hum selaku Sekretaris Program Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang
5. Dr. Nor Huda, M.Ag, M.A dan bapak Misroni, S.Pd. I., M.Hum selaku Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi penulis

ABSTRAK

Nama : Miranti Ayu Lestari
Nim : 1544400054
Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang
Prodi/thn : Ilmu Perpustakaan/2018
Judul skripsi : Perilaku Pencarian Informasi dalam Penulisan Skripsi oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
xv+133+Lampiran

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku pencarian informasi dalam penulisan skripsi oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, untuk mengetahui bagaimana perilaku pencarian informasi dan apa saja kendala mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam melakukan pencarian informasi berdasarkan model Ellis, Cox dan Hall. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yang membahas nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Dengan teknik pengumpulan data yaitu penyebaran kuesioner atau angket, wawancara dan observasi. Penyebaran angket dilakukan kepada 76 mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang selama bulan mei. Dengan menggunakan rumus $F = \frac{P}{N} \times 100\%$ untuk menghitung frekuensi jawaban responden terhadap pertanyaan yang diberikan, maka akan mendapatkan hasil dari setiap jawaban responden dan untuk menarik kesimpulan dari pertanyaan angket penulis menggunakan rumus Persentase Skor = Skor Diperoleh : Skor Ideal X 100% dan di interpretasikan menggunakan tabel koefisien korelasi. Maka dari itu kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : untuk perilaku pencarian informasi dalam penulisan skripsi oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mendapatkan skor 0,468 berada pada interval 0,40-0,599 tingkat capaian **sedang** perilaku pencarian informasi dalam penulisan skripsi oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dan untuk kendala perilaku pencarian informasi dalam penulisan skripsi kurangnya pemahaman mahasiswa untuk melakukan proses pencarian informasi dan tata cara pencarian informasi dalam penulisan skripsi oleh mahasiswa fakultas adab dan humaniora universitas islam negeri raden fatah Palembang.

Kata Kunci : Perilaku Pencarian Infomasi, Penulisan Skripsi

ABSTRACT

Name : Miranti Ayu Lestari
Nim : 1544400054
Faculties : Adab and Humanities UIN Raden Fatah Palembang
Study Program / Science : Library Science / 2018
Thesis title : *Information Search Behavior In Thesis Writing By Student of Faculty of Adab and Humanities Raden Fatah Palembang State Islamic University*
xv+133+Lampiran

The purpose of this research is to know the behavior of information search in thesis writing by Faculty Adab students and Humanities Islamic University Raden Fatah Palembang, to know how the information seeking behavior and what are the obstacles Faculty Adab students and Humanities Islamic University Raden Fatah Palembang in conducting information search based on Ellis, Cox and Hall models. The research method used is a quantitative descriptive method that discusses the value of independent variables, either one variable or more (independent) without making a comparison, or connect with other variables. With data collection techniques that is the spread of questionnaires or questionnaires, interviews and observation. The questionnaires were distributed to 76 Faculty Adab students and Humanities Islamic University Raden Fatah Palembang during May month. By using the formula $F = P / N \times 100\%$ to calculate the frequency of respondents to the questions given, it will get the results of each respondent's answer and to draw conclusions from the questionnaire authors using the formula $\text{Percentage Score} = \frac{\text{Score Obtained}}{\text{Ideal Score}} \times 100\%$ and interpreted using the correlation coefficient table. Therefore the conclusion of this research is as follows: for the behavior of information seeking in thesis writing by Faculty Adab students and Humanities Islamic University Raden Fatah Palembang get score 0.468 is at interval 0.40-0,599 level achievement is the behavior of information seeking in the writing of thesis by Faculty Adab students and Humanities Islamic University Raden Fatah Palembang University and for the constraints of information seeking behavior in thesis writing lack of understanding of students to make the process of information seeking and information seeking procedures in thesis writing by faculty students Faculty Adab students and Humanities Islamic University Raden Fatah Palembang.

Keywords: Information Search Behavior, Thesis Writing

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vii
MOTTO DAN DEDIKASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Batasan Masalah.....	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Manfaat penelitian.....	7
1. Teoritis.....	7
2. Praktis.....	8
1.6. Tinjauan Pustaka.....	8
1.7. Kerangka Teori.....	13
1.8. Metode Penelitian.....	16
1.8.1. Jenis Penelitian.....	16
1.8.2. Lokasi Penelitian.....	17
1.8.3. Jenis Dan Sumber.....	17
1.8.3.1 Jenis Data.....	17
1.8.3.1 Sumber Data.....	17
1.8.4. Populasi dan Sampel.....	18
1.8.4.1. Populasi Penelitian.....	18
1.8.4.1.1 Sampel Penelitian.....	19
1.8.4.1.1.1 Penentuan Ukuran Sampel.....	19
1.8.4.1.1.2 Penentuan Penarikan Sampel.....	20
1.8.5. Teknik Pengumpulan Data.....	20
1.8.6. Interview atau Wawancara.....	22
1.8.7. Dokumentasi.....	23
1.8.8. Instrumen Penelitian.....	23
1.8.9. Teknik Analisis Data.....	25
1.9. Sistematika Penulisan.....	27

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Perpustakaan.....	30
2.1.1 Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	30

2.1.2. Perpustakaan Perguruan Tinggi	32
2.1.3. Jenis-Jenis Sumber Informasi	33
2.2. Informasi	35
2.2.1. Pengertian Informasi	35
2.2.2. Jenis dan Kebutuhan Informasi	37
2.3. Model Perilaku Pencarian Informasi Ellis, Cox dan Hal	41
2.4 Mahasiswa dan Skripsi	45
2.4.1 Pengertian Mahasiswa	45
2.4.2 Pengertian Skripsi	47
 BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	
3.1. sejarah Fakultas Adab dan Humaniora	48
3.2. Visi dan Misi dan Tujuan Fakultas Adab dan Humaniora	54
3.3. Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora	56
3.4 Program Studi Politik Islam Fakultas Adab dan Humaniora	61
3.5. Program Studi Bahasa dan Sastra Arab (BSA) Fakultas Adab dan Humaniora	63
3.6. Program Studi Sejar kebudayaan Islam (SKI) Fakultas Adab dan Humaniora	66
3.7 Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora ..	68
3.8 Stuktur Organisasi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora ..	69
3.9 Keadaan fisik	70
3.10 Koleksi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora	71
3.11 Peraturan Perpustakaan	75
3.12 Sistem Layanan	78
3.13 Sarana dan Prasarana	80
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
4.1. Perilaku Pencarian Informasi dalam Penulisan Skripsi Oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang	81
4.2. Kendala yang Dihadapi dalam Pencarian Informasi dalam Penulisan Skripsi	128

BAB V PENUTUP	
5.1. Simpulan	137
5.2. Saran	133
DAFTAR PUSTAKA.....	134
BIODATA PENULIS	138
LAMPIRAN.....	139

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Alumni pada Tahun 2013-2014	54
Tabel 3.2 Jumlah Koleksi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora	70
Tabel 3.3 Jumlah Skripsi Bidang Ilmu Perpustakaan Periode 2013-2014	74
Tabel 3.4 Tata tertip Peminjaman dan Pengembalian Buku	75
Tabel 3.5 Sarana dan Perasarana di perpustakaan.....	79
Tabel 4.1 Penentuan Skor Menggunakan Skala Likert	82
Tabel 4.2 Frekuensian Membuat Daftar Informasi Sebelum Mencari Informasi yang diButuhkan	83
Tabel 4.3 Frekuensian Menggunakan Komputer (OPAC) Perpustakaan Sebelum Mencari Informasi	85
Tabel 4.4 Frekuensian Menanyakan Hal-hal yang Berkaitan dengan Informasi yang akan di Cari kepada Pustakawan atau Petugas Perpustakaan	86
Tabel 4.5 Frekuensian Melihat Daftar isi Sebuah Buku untuk Menemukan Informasi lain yang Pembahasannya sama Dengan Informasi	88
Tabel 4.6 Frekuensian Menggunakan Internet Ketika Menelusuri Informasi	90
Tabel 4.7 Frekuensian Langsung Menuju Ke Rak Buku Untuk Mencari Informasi Yang Dibutuhkan	91
Tabel 4.8 Frekuensian Jika dalam Penulisan Skripsi, Informasi yang Dibutuhkan Masih Kurang maka akan <i>Broesing</i> di Internet	93
Tabel 4.9 Frekuensian Selalu Mencari Bahan Informasi Penulisan Skripsi dengan <i>Browsing</i>	94
Tabel 4.10 Frekuensian Dapat Mencari Informasi yang Dibutuhkan dengan <i>Browsing</i> di Internet	96
Tabel 4.11 Frekuensian Membandingkan Kualitas Informasi dari Sumber- Sumber Informasi yang Didapatkan untuk Melihat apakah Sumber Informasi Tersebut Dapat Digunakan atau Tidak	98
Tabel 4.12 Frekuensian Berdiskusi dengan Rekan Untuk Mengetahui Informasi Terbaru dengan Berhubungan dengan Informasi yang Dibutuhkan	100
Tabel 4.13 Frekuensian Memila dan Memilih Referensi sesuai dengan Tema yang Dibutuhkan	101
Tabel 4.14 Frekuensian Memilli Informasi yang Sesuai dengan Kebutuhan Informasi.....	103
Tabel 4.15 Frekuensian Hanya Memilih Informasi yang Benar-benar Dibutuhkan	104
Tabel 4.16 Frekuensian Selalu Mencari Informasi Hanya selalu Dari Internet	105
Tabel 4.17 Frekuensian Menggunakan Judul dan Nama Pengarang sebagai Kata	

Kunci Penelusuran yang Dilakukan dengan Media Computer Penelusuran (OPACK)	107
Tabel 4.18 Frekuensi Menggunakan Subjek/Tema sebagai Kata Kunci Penelusuran Saya Lakukan dengan Komputer Penelusuran (OPACK)	109
Tabel 4.19 Frekuensi Ketika Melakukan Penelusuran Informasi di Internet Saya Menggunakan tanda petik (" "), "PDF" atau "WORD" Untuk Mendapatkan Hasil yang Lebih Tepat	111
Tabel 4.20 Frekuensi Membandingkan Kualitas Informasi dari Sumber-sumber Informasi yang Didapatkan untuk Melihat Apakah Sumber Informasi Tersebut Sesuai dengan Informasi yang Dibutuhkan Atau Tidak	113
Tabel 4.21 Frekuensi Membaca Ulang Informasi yang Dipilih untuk Memastikan Bahwa Informasi Tersebut Sudah Sesuai dengan Kebutuhan Informasi	115
Tabel 4.22 Frekuensi Mampu Memilih Informasi yang Sesuai dengan Informasi yang Dibutuhkan	117
Tabel 4.23 Frekuensi Memilih-milih Informasi yang Dibutuhkan Setelah Mencari Informasi	119
Tabel 4.24 Frekuensi Merangkum Sumber Informasi yang Dibutuhkan Setelah Mencari Informasi	120
Tabel 4.25 Frekuensi Informasi yang Didapatkan Dijadikan Sebagai Bahan Referensi Untuk Mempraktikkan Suatu Pengetahuan, Misalnya Menulis Karya Ilmiah	121
Tabel 4.26 Rekapitulasi Data Frekuensi pada Seluruh Item Pertanyaan	123

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK. Pembimbing	132
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	133
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Pembimbing I	134
Lampiran 4. Kartu Bimbingan Pembimbing II	135
Lampiran 5. Angket	136
Lampiran 6. Dokumentasi	137

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era informasi seperti saat ini internet memegang peran penting dalam segala aspek kehidupan manusia. Hal ini terjadi karena pada dasarnya kebutuhan setiap individu sangatlah beraneka ragam. Dalam hal ini internet banyak digunakan karena menawarkan berbagai kebutuhan untuk dapat mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan para akademisi, tentunya yang akurat dan relevan sehingga dapat membantu dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi.¹

Oleh karenanya, internet menjadi salah satu pusat informasi yang dapat diakses karena dalam pencarian di internet menampilkan beragam ilmu pengetahuan mulai dari yang sifatnya sederhana, sampai kompleks, dari yang sifatnya hiburan sampai yang ilmiah. Informasi diperlukan untuk berbagai tujuan, antara lain untuk mengambil keputusan, memperlancar kegiatan bisnis atau hanya sekedar memenuhi rasa ingin tahu. Untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang beragam, para pencari informasi melakukan berbagai cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut dan berbagai perilaku pencarian informasipun muncul.²

¹Lik Novianti, “Perilaku Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa (Studi Deskriptif tentang Perilaku Penggunaan Internet Di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (FISIP UNAIR) dengan Perguruan Tinggi Suasta (PISIF UPN) untuk memenuhi Kebutuhan Informasinya”, *jurnal Libri -Net* (Surabaya: UNAIR, 2013), diakses dari [http://journal.Unair.ac.id/article/4756 media 136 category](http://journal.Unair.ac.id/article/4756%20media%20136%20category), hlm. 3.

²Zazlina Zainudin, “Pola Pemanfaatan Internet oleh Mahasiswa Program Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Sumatra Utara”, *Jurnal PUSTAHA* Vol. 2, No. 1 Juni 2006 (Medan: USU, 2006), diakses dari <http://cpanel.petra.ac.id/ejournal/index.php/pus/article/view/17223>, hlm. 2

Selanjutnya, model-model perilaku pencarian informasi berdasarkan beberapa ahli dikenal dengan model Wilson, Model Krikelas, Model Johnson, Model Leckie, Model Ellis. Adapun model pencarian informasi yang paling sesuai dengan keadaan kondisi perpustakaan saat ini pada umumnya adalah model pencarian informasi hasil pemikiran Ellis. Karena Model Ellis mengemukakan beberapa karakteristik perilaku informasi berdasarkan objeknya dalam mencari informasi, seperti: membaca, meneliti di laboratorium, dan menulis makalah. Yang di kelompokkan dalam kegiatan-kegiatan: *starting*, *chaining*, *browsing*, *differenting*, *monitoring*, *extracing*, *verifying*, dan *ending*.³ Oleh karena itu, dengan beragamnya perilaku pencarian informasi mendorong masyarakat pelan-pelan beralih ke masyarakat informasi setiap aspek kehidupan dihubungkan dengan ketersediaan informasi.⁴

Saat ini masyarakat mengalami perubahan pencarian informasi dari media cetak ke media *online*. Tak terkecuali mahasiswa yang sedang mempelajari berbagai ilmu pengetahuan yang mereka butuhkan dan sangat membutuhkan informasi yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi, terutama ketika sedang mengerjakan karya ilmiah. Melakukan penelusuran informasi terkait dengan bahan-bahan skripsi oleh para mahasiswa, biasanya adalah mengenai referensi-referensi yang bersifat *online* seperti jurnal *online*, skripsi *online*, dan lain sebagainya.

³ Muslih Fathurrahman, "Model-Model Prilaku Pencarian Informasi", *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* vol. 1, No. 1 (2016), diakses dari <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/download/101/66> tanggal 10 mei 2017.

⁴ Zaslina Zainudin, "Pola Pemanfaatan Internet oleh Mahasiswa Program Magister Ilmu Hukum Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara", hlm. 1.

Skripsi merupakan salah satu karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa program sarjana (S1) pada akhir bidang studi. Karya ilmiah ini merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan dan mendapat gelar Sarjana (S1). Dalam penulisan skripsi tentunya perlu berbagai informasi yang menunjang pengerjaan skripsi tersebut. Di lingkungan mahasiswa informasi didapatkan dari berbagai sumber melalui perpustakaan yang menjadi pusat informasi maupun internet.⁵

Oleh karenanya, mahasiswa menggunakan internet sebagai pencarian informasi adalah untuk mengumpulkan referensi dalam hal penulisan karya ilmiah berupa tugas akhir atau skripsi. Pencarian informasi merupakan cara bagaimana seseorang atau mahasiswa mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Proses perilaku pencarian informasi seseorang dimulai ketika dirinya menyadari bahwa informasi itu diperlukan untuk menyelesaikan masalah atau mengatasi suatu masalah. Hal ini merupakan aktivitas seseorang yang selalu terus bergerak mencari informasi untuk menjawab segala tantangan yang dihadapi, memecahkan masalah, menjawab pertanyaan dan memahami suatu masalah.⁶

Kemudian, perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi yang banyak digunakan oleh berbagai kalangan untuk mengakses informasi. Namun, di era teknologi yang serba canggih seperti saat ini, orang-orang

⁵ M Kholilulloh, "Studi tentang Kecenderungan Kajian Skripsi Pendidikan Agama Islam IAIN Sunan Ampel tahun 2007-20012", *Skripsi*, (Surabaya: Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan, 2014), diakses dari <http://digilib.uinsby.ac.id/1410/5/Bab%202.pdf> , hlm. 20.

⁶Ahmad Juaini, dkk., "Perilaku Pencarian Informasi oleh Pemustaka di Layanan Sirkulas Perpustakaan Cistral UNPAD", *e-Jurnal Mahasiswa Universitas Padjadjaran* Vol. 1., No. 1 (2012), (Bandung: Fakultas Ilmu Komunikasi, UNPAD, 2012), diakses dari <http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/viewFile/1443.pdf>, hlm. 2.

kebanyakan beralih ke internet untuk mengakses berbagai kebutuhan informasi, dengan alasan lebih mudah dan cepat dalam hal memberikan informasi. Dengan alasan mudah dan cepat itulah kebanyakan mahasiswa tingkat akhir memanfaatkan internet sebagai pusat pencarian referensi untuk penulisan tugas akhir/skripsi. Namun, tidak bisa dipungkiri juga bahwa perpustakaan merupakan pusat pencarian informasi yang lebih akurat. Dikarenakan, walaupun kita menggunakan internet dalam pencarian informasi masih tetap membutuhkan buku teks sebagai referensi yang akurat. Sehingga, hal tersebut menyebabkan berbagai perilaku muncul dalam mengakses kebutuhan informasi menggunakan internet.

Perbedaan dalam pencarian informasi terkait dengan karakter keterbukaan pada pengalaman, keterbukaan terhadap kesepakatan dan sifat berhati-hati. Setiap individu tidak selalu memakai cara yang sama dan umum dalam setiap pencarian informasi. Keteraturan pola pencarian informasi salah satunya adalah perbedaan kepribadian. Wilson dalam Nunung Masruriyah, menyatakan bahwa aspek sosial budaya, ekonomi, politik, serta peran sosial manusia sebagai aspek yang mempengaruhi perilaku perbedaan pencarian informasi antara individu dengan individu, ataupun antara satu kelompok dengan kelompok lainnya⁷. Sehingga muncullah model perilaku pencarian informasi oleh masing-masing mahasiswa.

⁷Nunung Masruriyah, "Perilaku Pencarian Informasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa UIN di Perpustakaan Utama UIN Syarif Hidayatullah", *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, Fakultas Adab dan Humaniora, 2009), diakses dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1184/90310/NUNUNGMAZRURIYAH.FAH.pdf> hlm. 3.

Berdasarkan observasi awal di Fakultas Adab dan Humaniora kebutuhan informasi yang diperlukan mahasiswa sangat beragam dan mereka juga memiliki strategi sendiri dalam menemukan informasi tersebut, informasi yang mereka butuhkan merupakan informasi penunjang bahan untuk perkuliahan maupun sebagai referensi skripsi. adapun strategi pencarian informasi yang dilakukan mahasiswa hanya dengan memasukkan *keyword* dari judul artikel yang dicari, mereka juga mengaku bahwa selama ini dalam melakukan proses pencarian informasi hanya mengetikkan *keyword* judul dengan ditambahkan sisipan pada akhir judul berupa jenis/format informasi tersebut disajikan, misalnya seperti menambahkan “Pdf” kedalam mesin pencari seperti *google*.

Perilaku pencarian informasi tersebut dilakukan oleh semua orang untuk memenuhi pengetahuan yang diinginkannya. Tidak terkecuali pada kalangan sivitas akademik termasuk di dalamnya mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir dan mahasiswa yang masih dalam proses pembuatan tugas akhir yaitu mahasiswa angkatan 2013 dan mahasiswa angkatan 2014.

Dalam pencarian informasi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora masih banyak yang mengalami kesulitan, karena dalam bidang keilmuan yang ada di Fakultas Adab dan Humaniora masih jarang ditemui, sehingga tidak banyak referensi tertulis yang bisa dijadikan bahan rujukan untuk membuat skripsi, untuk itulah penulis tertarik untuk meneliti mahasiswa Fakultas Adab dan Humniora sebagai subjek dalam penelitian.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik meneliti tentang bagaimana perilaku pencarian informasi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora dalam memenuhi kebutuhan informasi pada penulisan skripsi berdasarkan model Ellis, Cox dan Hall tentang perilaku pencarian informasi dengan judul. **“Perilaku Pencarian informasi dalam penulisan skripsi oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku pencarian informasi pada penulisan skripsi oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang?
2. Apa saja kendala Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam melakukan pencarian informasi berdasarkan model Ellis, Cox, dan Hall.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang di atas, maka penulis membatasi masalah yang dibahas mengingat waktu dalam proses penyusunan agar apa yang akan dibahas tidak meluas dan menyimpang dari permasalahan yang ada. Maka penulis memfokuskan

penelitian ini pada perilaku Pencarian Informasi mahasiswa dengan menggunakan model pencarian informasi Ellis, Cox dan Hall dengan delapan tahapan, pada mahasiswa tahun angkatan 2013 dan 2014 di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang karena pada angkatan tahun tersebut mahasiswa sedang mengerjakan tugas akhir atau skripsi .

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perilaku pencarian informasi pada penulisan skripsi oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Mengetahui kendala mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam melakukan pencarian informasi berdasarkan model Ellis, Cox, dan Hall.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat penelitian yaitu manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang perpustakaan dan ilmu Literasi informasi serta bidang ilmu lain yang berkaitan.

2. Praktis

2.1. Bagi mahasiswa, yaitu supaya mahasiswa Ilmu Perpustakaan lebih memahami tentang perilaku atau pencarian informasi untuk di terapkan dalam kegiatan sehari-hari.

2.2. Bagi Fakultas, yaitu supaya lebih ditingkatkan lagi koleksi bahan pustaka dengan kebutuhan pemustaka.

2.3. Bagi peneliti secara khusus meningkatkan wawasan/ wacana dan pengetahuan tentang pencarian informasi yang nantinya berguna sebagai bahan dalam pencarian informasi dan menumbuhkan wawasan dalam bidang akademis, serta sikap kritis terhadap perilaku pencarian informasi.

1.6 Tinjauan Pustaka

Sehubungan dengan penulisan skripsi mengenai Perilaku Pencarian Informasi dalam Penulisan Skripsi oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, ada beberapa penelitian dan penelusuran karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti penulis di antaranya sebagai berikut.

Jurnal Ahmad Juaini. dkk (2012) yang judul “Perilaku Pencarian Informasi oleh Pemustaka di Layanan Sirkulasi Perpustakaan CISRAL UNPAD”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pencarian informasi oleh pemustaka di layanan sirkulasi CISRAL UNPAD Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif di mana data yang terkumpul disusun dan dianalisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pencarian informasi di CISRAL UNPAD sangat beragam dikarenakan latar belakang dan tujuan pencarian serta kebutuhan informasi dari setiap pemustaka di CISRAL berbeda-beda. Kemampuan penelusuran informasi oleh pemustaka di layanan sirkulasi perpustakaan CISRAL perlu dikembangkan kembali supaya wawasan pemustaka mengenai keragaman sumber informasi dan cara penelusuran informasi menjadi lebih baik dan terarah.⁸

Skripsi Nunung Masruriyah (2009) yang berjudul “Perilaku Pencarian Informasi dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa UIN di Perpustakaan Utama UIN Syarif Hidayatullah”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pencarian informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi di perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, menggunakan pendekatan deskriptif analisis, dan sampel yang digunakan adalah sampel bertujuan (*purposive sample*) dengan jumlah 9 informan, yaitu 7 mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas kuliah dan 2 mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, dari beberapa jurusan dan fakultas di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berbeda. Pengumpulan data diperoleh dari hasil studi literatur, wawancara, dan catatan lapangan.

⁸Ahmad Juaini, dkk., “Perilaku Pencarian Informasi oleh Pemustaka di Layanan Sirkulas Perpustakaan Cistral UNPAD”, *e-Jurnal Mahasiswa Universitas Padjadjaran*, (Bandung: Fakultas Ilmu Komunikasi, UNPAD, 2012), hlm. 1.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memenuhi kebutuhan informasi lebih memprioritaskan mengunjungi perpustakaan UIN daripada ke internet atau perpustakaan lain. Sedangkan sumber informasi yang paling sering mahasiswa gunakan adalah sumber informasi ketiga (*tertiary source*) yaitu buku pelajaran (*teks book*) dibanding sumber informasi pertama (*primary source*) dan sumber informasi kedua (*secondary source*).

Sebelum melakukan pencarian informasi, mahasiswa melihat dan mengkaji silabus serta mempersiapkan beberapa catatan yang diperlukan sesuai dengan tema tugas (*starting*). Setelah itu mereka menentukan subjek dan menggunakan rujukan inti untuk menghubungkan pencarian subjek yang diinginkan (*chaining*). Perilaku ketika melakukan pencarian informasi, mereka melakukan penelusuran dirakkoleksi, OPAC, dan internet (*browsing*). Perilaku yang terakhir yaitu pasca pencarian informasi mereka melakukan pemantauan (*monitoring*), perangkuman (*extracting*), pemeriksaan (*verifying*), hingga tahap penyelesaian (*ending*). Pemantauan (*monitoring*) hanya dilakukan oleh mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Hambatan yang dihadapi informan ketika mencari di internet adalah kurangnya strategi pencarian informasi yang diterapkan oleh mereka terutama dalam menentukan subjek. Selain itu informasi yang mereka dapat sangat banyak (*over load*). Sedangkan hambatan yang dihadapi di perpustakaan adalah mereka seringkali tidak memperoleh koleksi yang dicari kerana

penyusunan dan peletakkan di jajaran rak koleksi banyak yang tidak sesuai sehingga mencari koleksilain.⁹

Skripsi Desi Pibriana (2015) yang berjudul “Pengembangan Model Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Ranah Kognitif”. Latar belakang penelitian ini berkaitan dengan perkembangan internet yang semakin pesat sehingga mendorong hampir semua jenjang pendidikan menyediakan fasilitas internet bagi siswanya, terlebih bagi perguruan tinggi.

Fasilitas internet seharusnya dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk memperkaya pengetahuan, membantu pembelajaran serta pengerjaan tugas kuliah sehingga dapat membantu prestasi akademik mahasiswa di kampus. Beberapa penelitian sebelumnya mengemukakan bahwa faktor penggunaan internet yang dihubungkan secara langsung dengan prestasi akademik mahasiswa dan penelitian lain menyatakan bahwa *Academic Self-efficacy* dapat menjadi penengah antara faktor penggunaan internet terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Dengan menggunakan metode studi literatur penelitian ini dikembangkan sehingga menghasilkan sebuah model baru yang memuat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan internet seperti kemampuan menggunakan, motif, tujuan dan fungsi penggunaan, pencarian informasi serta waktu penggunaan internet yang kemudian dikaitkan dengan faktor *Academic Self-efficacy* dan prestasi belajar mahasiswa ranah kognitif

⁹Nunung Masruriyah, “Perilaku Pencarian Informasi Dalam memenuhi kebutuhan informasi Mahasiswa UIN di Perpustakaan Utama UIN Syarif Hidayatullah”, *Skripsi*, (Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah, Fakultas Adab dan Humaniora, 2009), hlm. 7

baik secara langsung maupun tidak langsung. Faktor *Academic Self- efficacy* diharapkan dapat memperkuat hubungan antara faktor-faktor penggunaan internet dengan prestasi akademik mahasiswa ranah kognitif yang dalam hal ini dapat diukur menggunakan IPK.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa dikembangkan suatu penelitian baru yang berfokus baik itu pada perhitungan seberapa besar pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi akademik mahasiswa ranah kognitif atau dapat pula dikembangkan bagi ranah lain seperti ranah afektif dan psikomotorik.¹⁰

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, peneliti mengenai “ Perilaku Pencarian Informasi dalam penulisan Skripsi oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang “ sedikit berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya dan membuktikan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan belum pernah diteliti sebelumnya, khususnya diperpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan peneliti diatas masing-masing memiliki persamaan yaitu pada teori metode ellis sedangkan perbedaan dalam hal variabel, perumusan masalah, subjek, metode penelitian, tempat serta waktu penelitian.

¹⁰Desi Pibriana, “Pengembangan Model Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Ranah Kognitif”, *Jurnal Jatisi*, (Palembang: STM IK GI MDP, 2015), [http://www.mdp.ac.id/jatisi/vol-2-no-1/JATISI Vol 2 No 1 September 2015\[28-40\].pdf](http://www.mdp.ac.id/jatisi/vol-2-no-1/JATISI%20Vol%20No%201%20September%202015[28-40].pdf)

1.7 Kerangka Teori

Menurut *International Federation of Library Associations and Institution (AFLA)* member defenisi perpustakaan sebagai kumpulan materi tercetak dan media noncetak dan atau sumber informasi dalam computer yang disusun secara sistematis untuk digunakan pemakai.¹¹

informasi merupakan segala sumber-sumber dokumen, berita, data, atau segala bahan yang diterbitkan. Informasi adalah segala yang kita komunikasikan seperti yang disampaikan lewat lisan, surat kabar, video, dan sebagainya. Dari berbagai definisi mengenai informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi adalah segala sesuatu, berupa data, berita, peristiwa, serta bentuk lainnya, yang dikomunikasikan melalui berbagai media, bisa melalui lisan, tulisan, radio, surat kabar, televisi, atau media lainnya.¹²

Pencarian informasi dapat dilakukan melalui berbagai media, salah satunya yaitu media elektronik berupa internet. internet merupakan sebuah jaringan yang dibuat sedemikian rupa sehingga menghubungkan perangkat komputer dari berbagai wilayah. Komputer-komputer tersebut terhubung sehingga masing-masing data dapat ditransmisikan ke dalam jaringan dan dapat diakses dari berbagai wilayah. Internet merupakan jaringan komputer global yang memungkinkan dua komputer atau lebih berkoneksi dengannya

¹¹ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 4.

¹² Siti Nur Rohmah, "Perilaku Pencarian Informasi Melalui Internet Oleh Jurnalis Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) "Dimensi" di Politeknik Negeri Semarang ", *Skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri di Ponegoro, 2014), diakses dari <https://fib.undip.ac.id/digilib/home/fib.undip.ac.id/files/ebook/FULLTEXT.pdf>, hlm. 26-27.

untuk mentransfer file dan tukar-menukar *email* dan pesan-pesan *real time*. Dari definisi internet tersebut dapat diketahui bahwa internet adalah komputer yang saling terhubung dengan yang lain sehingga dapat diakses oleh komputer lain seperti melakukan tukar-menukar *email*.¹³

Information seeking behavior, yaitu perilaku pemenuhan kebutuhan informasi merupakan upaya menemukan informasi dengan tujuan tertentu sebagai akibat dari adanya kebutuhan untuk memenuhi tujuan tertentu. Dalam upaya ini, seseorang bisa saja berinteraksi dengan sistem informasi berbasis surat kabar, sebuah perpustakaan) atau berbasis computer (misalnya, www)

Model perilaku pencarian informasi dalam bentuk lain dikembangkan oleh Ellis (1987) Hasil penelitian Ellis (1987) adalah pola pencarian yang terdiri dari enam tahapan pencarian informasi, yaitu *starting*, *chaining*, *browsing*, *differentiating*, *monitoring* dan *extracting* atau dikenal dengan model Ellis, kemudian model perilaku pencarian informasi Ellis dikembangkan lagi oleh Cox dan Hall (1991), dengan menambahkan *Verifying* dan *Ending*. Berikut ini tahapannya:¹⁴

-) *Starting*: terdiri dari aktivitas-aktivitas yang memulai terjadinya kegiatan pencarian informasi.
-) *Chaining*: kegiatan mengikuti rangkaian sitasi, pengutipan atau bentuk-bentuk penunjukan antar dokumen yang satu dengan yang lainnya.

¹³ *Ibid.*, hlm. 31.

¹⁴ Tri Septiantono, *Literasi Informasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2015), hlm. 7.3

-) *Browsing*: kegiatan mencari informasi dengan terarah di wilayah tertentu yang dianggap memiliki potensi informasi yang dibutuhkan.
-) *Differenting*: pemilihan, menggunakan ciri-ciri di dalam sumber informasi sebagai acuan dasar untuk memeriksa kualitas ataupun isi informasi.
-) *Monitoring*: memantau perkembangan dengan memfokuskan diri pada beberapa sumber terpilih.
-) *Extracting*: secara sistematis menggali di satu sumber untuk mengambil informasi yang dianggap penting.

Kemudian Model perilaku pencarian informasi dilanjutkan oleh Cox dan Hall (1991), dengan menambahkan.

-) *Verifying*: memeriksa keakuratan informasi. Pada tahap ini dilakukan pengecekan apakah informasi yang didapat sesuai dengan kebutuhan atau tidak.
-) *Ending*: akhir dari pencarian. Mengetahui hasil akhir dari pencarian informasi.

Setiap langkah-langkah dari model ini akan dibuat beberapa pertanyaan yang nantinya keseluruhan pertanyaan akan disajikan kepada responden dalam bentuk angket penelitian dengan tujuan data yang didapat

dapat mengetahui kemampuan dalam memenuhi kebutuhan informasi mahasiswa.¹⁵

Kerangka teori ini penulis jadikan suatu batasan yang bersifat praktis dan sebagai ketentuan bagi pembuatan skripsi dan menjadi acuan dalam suatu kegiatan penelitian selanjutnya.

1.8 Metode Penelitian

Metodologi penelitian berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “Logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi, metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah sesuatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan, dan menganalisis sampai menyusun laporan.¹⁶

1.8.1 Jenis Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah sebelumnya, maka jenis penelitian ini termasuk pada jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

¹⁵ Herlina dkk., “Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktor Universitas Islam Negeri Raden Fatah dalam Penyusunan Disertasi”, *Jurnal Ilmiah Tamaddun*, Vol. xiv, NO. 2, Juli, Desember 2015, diakses dari <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tamaddun/article/view/455.tgl> 11 September 2017.

¹⁶Cholid Narbuko dan Achmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 1.

1.8.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengenai perilaku pencarian informasi pada penulisan skripsi oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, terletak di Jl.Prof.K.H.Zainal Abidin Fikri Km.3,5 Palembang. Sumatera

1.8.3 Jenis dan Sumber data

1.8.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode data kuantitatif. Kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹⁷

1.8.3.2 Sumber Data

Adapun data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu populasi keseluruhan atau responden hasil dari sampel yang sudah dihitung dari populasi yang menjadi sampel dalam penelitian yaitu mahasiswa fakultas adab yang sedang menulis skripsi tahun angkatan 2013-2014

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 35

Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang bersifat menunjang. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber sekunder adalah berasal dari sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media prantara, yakni catatan, laporan, arsip perpustakaan, serta hasil wawancara,

1.8.4 Populasi dan Sampel Penelitian

1.8.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.¹⁸ Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.¹⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan: Ilmu Perpustakaan, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa dan Sastra Arab dan Politik Islam angkatan 2013 dan 2014 di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang berjumlah 302 Sehingga objek ini dapat menjadi populasi data penelitian.

¹⁸ Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm.11

¹⁹ Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data*

Sekunder. Jakarta: Rajawali Pers, hml 76.

1.8.4.2. Sampel Penelitian

Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.²⁰

1.8.4.1.1 Penentuan Ukuran Sampel

Ukuran sampel adalah banyak individu, subjek atau elemen-elemen dari suatu populasi yang diteliti untuk diambil sampelnya. Karena keterbatasan waktu, dana, tenaga dan besarnya jumlah populasi. Oleh karena itu, peneliti mereduksi objek penelitian dengan menggunakan sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus Slovin dengan taraf kepercayaan 90% (taraf signifikansi 0,10).

Rumus Slovin dengan taraf kepercayaan 90% (taraf signifikansi 0,10) adalah sebagai berikut.²¹

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + N(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3}{1 + 3(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3}{4,0}$$

$$n = 76$$

²⁰ *Ibid*, hlm 77.

²¹ Umar Husein. 2003. *Metode Riset dan Perilaku Konsumen Jasa*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, hlm 108.

1.8.4.1.2 Penentuan Penarikan Sampel

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dalam pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.²² Adapun pemilihan sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan ketentuan:

1. Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang sedang melakukan pencarian informasi dalam penulisan skripsi.
2. Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang angkatan tahun 2013/2014

1.8.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²³ Dalam hal ini responden yang dimaksud adalah Mahasiswa Fakultas Adab dan

²² Noor Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, hlm 155.

²³ Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, hlm 199.

Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang angkatan tahun 2013/2014

Skala yang dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.²⁴ Dengan skala likert, maka variabel penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian ini yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 1.
Penentuan Skor Menggunakan Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Tidak Pernah(TP)	1
Jarang (J)	2
Sering (SR)	3
Selalu (SL)	4

Sumber : Syofian Siregar, 2014

²⁴ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, hlm 168.

1.8.6 Interview Atau Wawancara

Wawancara atau Interviewa adalah kegiatan pengumpulan melalui tatap muka langsung peneliti dengan responden. Peneliti melakukan responden, kemudian responden menyampaikan pendapatnya dengan sesuai hati nuraninya.²⁵ Wawancara dapat dilakukan secara terbuka dan terstruktur. Menurut lexy J. Meleong dalam penelitian kualitatif sebaiknya digunakan wawancara terbuka yang para subjeknya tahu bahwa mereka sedang diwawacarai dan mengetahui pula apa maksud dan tujuan wawancara itu.²⁶ Sedangkan wawancara dilakukan secara terstruktur maksudnya adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.²⁷ Informan yang di wawancarai adalah Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang angkatan tahun 2013/2014

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kendala Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam melakukan pencarian informasi berdasarkan model Ellis, Cox, dan Hall.

²⁵ Sri Hartina, *Metode Penelitian Perpustakaan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), hal. 4.7.

²⁶ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 189.

²⁷ *Ibid*, hal. 190.

1.8.7 Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk foto, buku atau catatan harian, yaitu berupa data Mahasiswa yang sedang menulis Skripsidi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.²⁸

1.8.8 Instrumen Penelitian

Ada beberapa jenis instrumen penelitian yang dapat dijadikan alat untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupunsosial yang diamati.²⁹ Pada penelitian ini penulis menggunakan kuesioner/ angket sebagai instrument penelitian.

Untuk mempermudah pembuatan kuesioner, maka penelitian menyajikan kisi-kisi kuesioner sebagai berikut:

²⁸ Ibid, hlm. 141

²⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D), hal. 329.

Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner

Variabel		
Perilaku Pencarian informasi dalam penulisan skripsi oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.	a. <i>Starting</i>	1,2,3
	b. <i>Chaining</i>	1,2,3
	c. <i>Browsing</i>	1,2,3
	d. <i>Differenting</i>	1,2,3
	e. <i>Monitoring</i>	1,2,3
	f. <i>Extracting</i>	1,2,3
	G. <i>Verifying</i>	1,2,3
	H. <i>Ending</i>	1,2,3
	Jumlah	24

Kuesioner atau angket yang digunakan menggunakan *Skala Likert* yaitu untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial inilah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan *skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.³⁰

³⁰Hadi Sutrisno. *Metode Research*, (Yogyakarta: Yayan Penelitian Fakultas Psikologi UGM, 1981), hal, 421. Dalam skripsi Literasi Fadilatu Riska Nasution: Literasi Informasi

1.8.9 Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif. Kemudian, data tersebut ditabulasi dengan menyusun ke dalam tabel dan dihitung persentasenya, selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan. Penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:³¹

$$P \equiv \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P = persentase

F = frekuensi data

N = jumlah sampel yang diolah

Untuk menafsirkan besarnya persentase yang didapat dari tabulasi data, penulis menggunakan metode Supardi yaitu:³²

Tabel 3

Pedoman untuk menafsirkan besarnya persentase dari tabulasi data

No	Persentase	Kelas
1	0-25%	Sebagian kecil

Mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara, 2010. Diakses 17 Oktober 2016 dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/13518/1/10E00255.pdf>

³¹ Hermawan, Warsit, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 59

³²Supardi.*Statistik* (Bandung: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Gunung Jati, 1979), hal.20. Dalam *skripsi* Listika Fadilatu Riska Nasution: Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara, 2010 diakses 17 Oktober 2016 dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/13518/1/10E00255.pdf>

2	26-49%	Hampir setengah
3	50%	Setengah
4	51-75%	Sebagian Besar
5	76-99%	Pada umumnya
6	100%	Seluruhnya

Sedangkan untuk mendapatkan kesimpulan hasil akhir dari pengolahan persentase responden setiap pertanyaan angket, maka dapat di rekapitulasi data persentasi skor pada seluruh item pertanyaan dengan menggunakan rumus sebagai berikut.³³

$$\text{Persentasi skor} = \frac{\sum_{i=1}^n s_i}{s_i} \times 100\%$$

Keterangan:

Skor yang diperoleh = jumlah frekuensi skor untuk jawaban selalu

Skor ideal = jumlah sampel dengan lambing

Hasil nilai persentasi skor hitung tersebut kemudian diinterpretasikan menggunakan table koefisien korelasi sebagai berikut.³⁴

³³Annisa Fitri dalam jurnalnya Efektivitas Pengguna Layanan M-Library Bagi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, *Jurusan Ilmu Perpustakaan*, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15236>

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, hlm. 256.

Tabel 4**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 - 0,79	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

1.9 Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, termasuk pendahuluan dan penutup serta lampiran-lampiran sistematika sesuai dengan pedoman penulisan skripsi yang telah ditentukan sebagai berikut.

Bab I: Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori

Berisi teori-teori sebagai kerangka acuan pemikiran dalam pembahasan yang akan diteliti dan sebagai dasar analisis yang diambil dari

berbagai literatur, serta berisi tentang penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian, (Sub Bab) meliputi:

3. Perpustakaan

- 1) Pengertian perpustakaan
- 2) Perpustakaan Perguruan Tinggi
- 3) jenis-jenis Sumber Informasi

4. Informasi

- 1) Pengertian Informasi
- 2) Jenis dan Kebutuhan Informasi
- 3) Prilaku dan Model Pencarian Informasi Ellis

5. Mahasiswa dan Skripsi

- 1) Mahasiswa
- 2) Skripsi

Bab III: Deskripsi Wilayah Penelitian

Berisi deskripsi lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi fakultas, sarana dan prasarana, situasi dan kondisi, keadaan, dan pemustaka serta keadaan Perpustakaan

Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisikan hasil analisis data penelitian, pembahasan berupa uraian tentang bagaimana perilaku pencarian informasi dalam penulisan skripsi serta kendala yang dialami dalam pencarian informasi oleh mahasiswa tingkat akhir

di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Bab V: Penutup

Pada bab ini berisi pembahasan terakhir hasil penelitian ini dirangkum dalam bentuk simpulan penelitian. Untuk selanjutnya dipaparkan beberapa saran sehubungan dengan jawaban yang ditemukan dalam permasalahan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perpustakaan

2.1.1 Pengertian Perpustakaan

Pengertian perpustakaan tidak lepas dari kata dasar pustaka yang berarti buku atau kitab. Menurut *Webster's third Edition International Dictionari*, menyatakan bahwa perpustakaan merupakan kumpulan buku, manuskrip, dan bahan pustaka lainnya yang digunakan untuk keperluan studi atau bacaan, kenyamanan, atau kesenangan.³⁶

Perpustakaan, menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi. koleksi buku, majalah, dan bahan kepustakaan lainnya yang disimpan untuk dibaca, dipelajari, dibicarakan.³⁷

Menurut *International Federation of Library Associations and Institution (AFLA)* memberi defenisi perpustakaan sebagai kumpulan materi tercetak dan media noncetak dan atau sumber informasi dalam komputer yang disusun secara sistematis untuk digunakan pemakai.³⁸

Dahulu, perpustakaan yang hanya mula-mula menyediakan koleksi tercetak, kemudian untuk memudahkan proses pengelolaan dan pelayanan

³⁶Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Gramedia Pustaka Utama; Jakarta, 1991), hlm. 4

³⁷Suharso, Ana Retnoningsi., *Departemen Pendidikan RI., Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2015), hlm. 397

³⁸*Ibid.*, hlm.4.

kepada pemustaka, perpustakaan mulai menerapkan sistem informasi sehingga muncul istilah perpustakaan informasi.³⁹

Dari berbagai pengertian perpustakaan di atas dapat diketahui bahwa perpustakaan secara umum adalah suatu unit kerja yang berupa tempat mengumpulkan, menyimpan, dan memelihara koleksi pustaka baik buku ataupun non buku yang diatur dan diorganisasikan secara sistematis menurut aturan tertentu dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perpustakaan juga mempunyai peranan yang penting sebagai jembatan dalam terbukanya informasi untuk penguasaan ilmu pengetahuan.

2.1.2 Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan sebuah sarana penunjang yang didirikan untuk mendukung kegiatan Civitas Akademik, di mana perguruan tinggi itu berada. Menurut Imran Berawi bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi, baik berupa perpustakaan universitas, perpustakaan fakultas, perpustakaan akademik, perpustakaan sekolah tinggi.⁴⁰

³⁹Muslih Fathurrahman, "Model-Model Prilaku Pencarian Informasi", *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* vol. 1, No. 1 (2016), diakses dari <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/download/101/66> tanggal 10 mei 2017, hlm. 77.

⁴⁰Imran Berawi, "Mengetahui Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi", *Jurnal Iqran* Vol. 06, No.01 Mei, 2012 (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2012), diakses dari <http://repository.uinsu.ac.id/690/1/iqraCopy.pdf>, hlm. 49-50.

Dalam buku pedoman *Perpustakaan Perguruan Tinggi* disebutkan bahwa, perpustakaan perguruan tinggi merupakan unsur penunjang Perguruan Tinggi dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan jika mengacu pada Peraturan Pemerintah/PP No. 5 tahun 1980 tentang pokok-pokok organisasi Universitas atau Institut, Perpustakaan Perguruan Tinggi termasuk ke dalam Unit Pelayanan Teknis (UPT), yaitu sarana penunjang teknis yang merupakan perangkat kelengkapan universitas atau institut di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.⁴¹

Menurut Abdul Rahman Saleh, perpustakaan perguruan tinggi adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi pada pemustaka.⁴² Sedangkan Soetopo mengatakan perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang diselenggarakan di perguruan tinggi yang bermaksud menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal.⁴³

Berdasarkan pendapat dan uraian tentang pengertian perpustakaan perguruan tinggi, dapat diketahui bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada dalam ruang lingkup perguruan tinggi yang

⁴¹Pawit M. Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 102-103.

⁴²Abdul Rahman Saleh, *Percikan Pemikiran di Bidang Kepustakawan*, (Jakarta: Sagung Seto 2011), hlm. 45

⁴³Wahyu supriyanto dan Ahmad Muhsin, *Teknologi Informasi Perpustakaan*, (Yogyakarta: Kunisius, 2008), hlm 144

turut dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi) serta memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka yang pada umumnya dosen, staf dan mahasiswa sehingga dapat membantu dalam proses perkuliahan di perguruan tinggi tersebut.

2.1.3 Jenis-jenis Sumber Informasi

Sumber informasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber informasi primer dan sumber informasi sekunder.

1. Sumber informasi primer

Sumber informasi primer adalah sumber yang melaporkan adanya informasi tersebut misalnya suatu penemuan baru. Contoh sumber informasi primer ini adalah

-) Paten dan standar .
-) Makalah pertemuan dan laporan.
-) Tesis dan disertasi.
-) Karangan asli atau artikel ilmiah.
-) Majalah atau jurnal ilmiah dan surat kabar.⁴⁴

⁴⁴ Abdul Rahman Saleh, "Modeul Sarana Penelusuran Informasi 1" (program studi Manajemen Informasi dan dokumentasi, Jurusan ilmu computer fmipa-ipb, 2013), di aksesdari <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/27322>, hlm. 2

2. Sumber Informasi Sekunder

Sumber informasi sekunder merupakan daftar atau pencatatan dari sumber informasi primer.

-) Daftar buku.
-) Katalog.
-) Bibliografi.
-) Majalah indeks dan majalah abstrak.

Informasi yang ada pada tingkat perpustakaan perguruan tinggi menyesuaikan dengan kebutuhan bidang masing-masing, biasanya segala informasi yang ada tentunya lebih tinggi dari pada tingkat sekolah menengah dan umum. fungsi perpustakaan perguruan tinggi tetap pada hal-hal yang bersifat informatif, edukatif-akademik (ilmiah) dan penelitian. Segala informasi yang mendukung kelancaran terlaksananya program-program akademik di suatu perguruan tinggi, tersedia di perpustakaan perguruan tinggi yang bersangkutan, mulai dari bahan-bahan berupa buku teks dasar hingga pada karya-karya hasil penelitian yang rumit dan kompleks.⁴⁵

Hubungan informasi data dan pengetahuan bahwa informasi dimulai dengan sebuah peristiwa (*event*), misalnya gunung meletus, bencana banjir, anak menangis, dan pegawai menerima gaji. Peristiwa itu direpresentasikan dalam bentuk simbol. Simbol ini dapat berupa teks, angka, suara, gambar, gabungan dua

⁴⁵Pawit M Yusuf dan Priyo Subekti, *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*, (Jakarta : Prenada Kencana), 2010, hlm. 19-20.

jenis simbol atau lebih, serta gabungan yang diatur dengan peraturan dan formulasi sehingga menjadi data. Data tersebut, bila diterima oleh panca indra atau penglihatan manusia, hal itu berubah menjadi informasi. Bila informasi ini diterima dan diserap ke manusia lain, hal itu berubah menjadi pengetahuan (*knowledge*). Manusia yang memperoleh pengetahuan akan menjadi lebih bijak daripada sebelumnya.⁴⁶

Informasi merupakan aset perpustakaan yang diperlukan dalam pembangunan nasional. Atas dasar itu perpustakaan merumuskan strategi dan rencana jangka pendek dan jangka panjang untuk mengembangkan jasa perpustakaan dan informasi dengan demikian diharapkan kebutuhan informasi masyarakat atau mahasiswa yang selalu berubah dapat terpenuhi. Menurut Agus Rifai bahwa kebutuhan informasi pada manusia mengalami kesenjangan antara pengetahuan yang dimiliki dengan yang dibutuhkan.⁴⁷

2.2 Informasi

2.2.1 Pengertian Informasi

Informasi memiliki beragam definisi. Pengertian informasi dari berbagai bidang ilmu. Dalam ilmu perpustakaan, informasi diartikan sebagai berita, peristiwa, data, maupun literatur. Dalam ilmu komunikasi informasi merupakan

⁴⁶Sri Ati dkk., Modul 1 Pengantar Konsep Informasi, Data, dan Pengetahuan, diakses pada <http://repository.ut.ac.id/4042/1/ASIP4204-M1.pdf> tanggal 28 Desember 2017, hlm. 1.12

⁴⁷Agus Rifai, "Peran Pustakawan Intermediary Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemakai"*Skripsi*(Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2002) diakses dari [http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/31088/1/Agus Rifai.pdf](http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/31088/1/Agus%20Rifai.pdf), hlm. 15.

keterangan maupun pesan yang berupa suara, isyarat, maupun cahaya yang dengan cara tertentu dapat diterima oleh sasaran (sebagai penerima) baik berupa mesin maupun makhluk hidup.⁴⁸

Istilah informasi sendiri telah sangat dikenal sejak dua dasawarsa yang lalu. Kata dasar *inform* bahkan sudah ada sejak abad ke-14 masehi. Kata atau istilah informasi saat ini sudah sangat dikenal sehingga hampir semua ilmu mengetahui informasi sebagai bagian dari konsep yang mewarnainya. Terkait dengan konteks ini maka informasipun menjadi berbeda-beda, karna selalu diwarnai oleh sudut pandang, gagasan, pengelola, kepentingan, teori, penggunaan atau konteks-konteks lain.⁴⁹

Informasi merupakan segala sumber-sumber dokumen, berita, data, atau segala bahan yang diterbitkan. Informasi adalah segala yang kita komunikasikan seperti yang disampaikan lewat lisan, surat kabar, video, dan sebagainya. Dari berbagai definisi mengenai informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa informasi adalah segala sesuatu, berupa data, berita, peristiwa, serta bentuk lainnya, yang dikomunikasikan melalui berbagai media, bisa melalui lisan, tulisan, radio, surat kabar, televisi, atau media lainnya.⁵⁰

⁴⁸Siti Nur Rohma, "Perilaku Pencarian Informasi Melalui Internet Oleh Jurnalis Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) "Dimensi" di Politeknik Negeri Semarang" *Skripsi* (Semarang: UNDIP, 2014) diakses dari http://www.fib.undip.ac.id/digilib/home/fib.undip.ac.id/files/e_book/FULL%20TEXT.pdf, hlm. 12.

⁴⁹ Pawit M. Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Askara), 2016, hlm. 1.

⁵⁰*Ibid.*, hlm. 26.

Pengertian informasi juga bisa dilihat dari segi makna denotatif dan konotatif, atau makna kontekstualnya, yang mengartikan informasi sebagai berikut:

- 1) Informasi adalah pengetahuan, yakni pengetahuan tertentu yang diperoleh melalui sesuatu.
- 2) Informasi merupakan fakta-fakta atau kumpulan fakta mengenai objek spesifik.
- 3) Informasi membuat fakta terketahui, komunikasi tentang fakta dan pengetahuan, pemberitahuan, pemberitaan.
- 4) Informasi merupakan data yang diorganisasikan dalam komputer dengan cara tertentu sehingga memiliki makna bagi seseorang.
- 5) Dalam konteks hukum, bisa dijadikan maknanya adalah hasil penetapan bersalah atau tidak terhadap kasus kriminal.

Informasi adalah pengetahuan yang disajikan atau disampaikan kepada seseorang dalam bentuk yang dapat dipahami atau sebagai data yang dapat diproses atau ditata untuk menyajikan fakta yang mengandung arti.⁵¹

2.2.2 Jenis dan Kebutuhan Informasi

Pencarian informasi erat kaitannya dengan kebutuhan akan informasi. Seseorang yang membutuhkan informasi memerlukan waktu untuk berpikir apa yang ia butuhkan, mengingat apa yang ia butuhkan, selanjutnya memutuskan apa

⁵¹Pawit M. Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Askara), 2016, hlm.4.

yang ia butuhkan. Pengumpulan informasi dapat dilakukan siapa saja misalnya untuk memenuhi kebutuhan informasi akademis, pelajar bertanya kepada guru pengampu mata pelajaran, mencari literatur di perpustakaan maupun toko buku, melalui belajar kelompok atau diskusi dengan temannya, atau juga bisa mencari melalui media internet. Tidak hanya internet yang digunakan oleh murid tetapi perpustakaan sekolah merupakan tempat paling lazim yang dikunjungi siswa untuk memenuhi kebutuhan informasinya.⁵²

Informasi sebenarnya dikelompokkan menjadi informasi lisan dan informasi terekam. Informasi lisan sangat banyak sekali berupa sesuatu yang diucapkan lewat lisan manusia, sulit diukur dan dibuktikan, sedangkan informasi terekam merupakan jenis informasi yang banyak digunakan. Setiap orang memiliki kebutuhan informasi yang berbeda-beda, misalnya para mahasiswa, dosen, peneliti, dokter, ahli hukum, dan jenis jabatan serta pekerjaan lainnya. Sebagian besar banyak didukung oleh adanya jenis informasi terekam. Menjadi seorang mahasiswa tidak cukup mengandalkan pendengaran di saat kuliah misalnya, namun justru mempunyai nilai unggul yaitu mempelajarinya melalui bahan informasi tertulis yang ada di perpustakaan.⁵³

Kebutuhan informasi antar satu individu dengan individu lain berbeda.

Hal ini dipengaruhi oleh latar belakang dari individu yang mencari informasi.

⁵²Ahmad Rizal Ilmi, "Perilaku Pencarian Informasi Dengan Menggunakan Media Internet Pada Remaja Awal (studi deskriptif perilaku pencarian informasi dengan menggunakan media internet pada SMPN 32 Surabaya)", *Jurnal Universitas Airlangga* Vol 3. No. 2 2014 (Surabaya: UNAIR, 2013), diakses dari <http://repository.unair.ac.id/15782/1/gdlhub-gdl-s1-2014-ilmiachmad-33920->, hlm. 3.

⁵³Pawit M. Yusuf, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Askara, 2016), hlm. 5.

Menurut Belkin dalam Siti Nur Rohma ada beberapa hal yang mempengaruhi perbedaan kebutuhan dan perilaku pencarian informasi yaitu latar belakang sosial budaya, pendidikan, tujuan yang ada dalam diri manusia tersebut, serta lingkungan sosialnya. Sementara itu faktor paling umum yang mempengaruhi kebutuhan informasi adalah pekerjaan pemakai, termasuk kegiatan profesi, pekerjaan atau subjek yang diminati, kebiasaan, dan lingkungan pekerjaan. Untuk mengatasi kesenjangan informasi manusia menggunakan atau berusaha menggunakan berbagai sumber informasi. Begitu juga dengan jurnalis yang memanfaatkan sumber informasi ketika mengalami kesenjangan informasi.⁵⁴

Seorang Pelajar akan berbeda kebutuhan informasinya dengan mahasiswa dan dosen. Jenis informasi yang biasanya diakses mahasiswa berupa informasi ilmiah. jenis informasi ilmiah merupakan jenis informasi terekam yang dirancang secara khusus atau yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan ilmiah dan penelitian untuk pengembangan dunia ilmu pengetahuan dan teknologi. Ilmu pengetahuan dan teknologi membutuhkan informasi dan sekaligus menghasilkan informasi, sebagai konsekuensi dari adanya perkembangan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat desawa ini, maka informasi pun menjadi berkembang sangat cepat pula sehingga setiap orang sering mengatakan adanya ledakan pengetahuan menimbulkan ledakan informasi.⁵⁵

⁵⁴Siti Nur Rohmah, "Perilaku Pencarian Informasi Melalui Internet Oleh Jurnalis Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) "*Dimensi*" di Politeknik Negeri Semarang", hlm. 27.

⁵⁵Pawit M Yusuf dan Priyo Subekti, *Teori dan Praktik*, 2010, hlm. 6.

Ada bermacam-macam jenis informasi dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Salah satunya melalui kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Jenis informasi untuk kegiatan manusia terdiri atas hal-hal berikut:

1. Informasi untuk kegiatan politik. Informasi ini digunakan oleh para politikus dalam melakukan kegiatan politiknya.
2. Informasi untuk kegiatan pemerintahan. Informasi ini digunakan para pejabat untuk menyusun rencana, membuat keputusan, dan kebijakan kebijakan pemerintah.
3. Informasi untuk kegiatan sosial. Informasi ini digunakan oleh pemerintah untuk menyusun rencana-rencana, membuat keputusan dan kebijakan, serta menentukan program kerja, antara lain untuk program-program kerja kesehatan, pendidikan, atau di luar kegiatan utama dari departemen yang membawahnya.
4. Informasi untuk dunia usaha. Informasi yang dibutuhkan untuk dunia usaha.
5. Informasi untuk kegiatan militer.
6. Informasi untuk penelitian.
7. Informasi untuk pengajar. Pengajar, baik guru maupun dosen, membutuhkan informasi untuk menambah pengetahuan mereka.
8. Informasi untuk tenaga lapangan.

9. Informasi untuk individu adalah informasi yang dibutuhkan seseorang sesuai dengan statusnya dalam masyarakat, pendidikannya, dan kegiatannya.
10. Informasi untuk pelajar dan mahasiswa. Pelajar dan mahasiswa membutuhkan informasi guna mengembangkan pengetahuannya.⁵⁶

Terkait dengan hal di atas, ada pembagian jenis informasi berbeda-beda berdasarkan yang membutuhkan informasi itu sendiri.

2.2.3. Model Perilaku Pencarian Informasi Ellis, Cox dan Hall

Information Searching Behavior, yaitu perilaku pencarian informasi merupakan perilaku di tingkat mikro, berupa perilaku mencari yang ditunjukkan seseorang ketika berinteraksi dengan sistem informasi. Perilaku ini terdiri atas berbagai bentuk interaksi dengan sistem, baik di tingkat interaksi dengan Computer (misalnya penggunaan *mouse* atau tindakan mengklik sebuah *link*) maupun di tingkat intelektual dan mental (misalnya penggunaan strategi Boolean atau keputusan memilih buku yang paling relevan di antara sederetan buku di rak perpustakaan).⁵⁷

Dalam menemukan informasi berbagai perilaku dalam pencarian timbul dalam mengakses informasi. Perilaku pencarian informasi hanya ditimbulkan oleh

⁵⁶ Sri Ati dkk., Modul 1 Pengantar Konsep Informasi, Data, dan Pengetahuan, diakses pada <http://repository.ut.ac.id/4042/1/ASIP4204-M1.pdf> tanggal 28 Desember 2017, hlm. 13.

⁵⁷ Tri Septiyanto, *Literasi Informasi* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015), hlm. 7.19.

hal-hal bersifat *kognitif* (*keyakinan*) atau berhubungan dengan pemecahan persoalan (pengambilan keputusan), tetapi kebutuhan seseorang untuk menjaga kepuasan perasaan dengan memiliki lebih banyak pengetahuan tentang suatu topik dan juga akan menimbulkan penemuan kebutuhan informasi. Dan timbul pada saat kebutuhan informasi seseorang telah diekspresikan bentuk permintaan.⁵⁸

Perilaku informasi merupakan keseluruhan pola laku manusia terkait dengan keterlibatan informasi. Sepanjang laku manusia memerlukan, memikirkan, memperlakukan, mencari, dan memanfaatkan informasi dari beragam saluran, sumber, dan media informasi lain, itu juga termasuk ke dalam pengertian perilaku informasi. Adapun model-model perilaku pencarian informasi di antaranya Model Wilson, Model Krikelas, Model Johnson, Model Leckie, Model Ellis. Adapun model pencarian informasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah model Ellis, Cox dan Hal.⁵⁹

Terdapat beberapa model yang menjelaskan perilaku penemuan informasi, salah satunya adalah model perilaku informasi Ellis di mana model terletak di antara analisis mikro pencarian informasi dan analisis makro penemuan informasi secara keseluruhan.⁶⁰ Secara umum, Ellis menjelaskan bahwa perilaku penemuan informasi terdiri dari beberapa fitur (ciri) yaitu :

⁵⁸ Ibid., hlm 7.14.

⁵⁹ Muslih Fathurrahman, "Model-Model Prilaku Pencarian Informasi", *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* vol. 1, No. 1 (2016), diakses dari <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/download/101/66> tanggal 28 Desember 2018, hlm. 86-87.

⁶⁰ Chemmy Trias Sekaring Puri, Pola Perilaku Penemuan Informasi (Information Seeking Behaviour) Mahasiswa Bahasa Asing di Universitas Airlangga, *Jurnal Universitas Airlangga*

1. *Starting*, merupakan titik awal pencarian informasi atau pengenalan awal terhadap rujukan. Seringkali informasi ditemukan pada saat *Starting* dan merupakan topic penelitian yang dapat dikembangkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
2. *Chaining*, didefinisikan sebagai hal yang penting padapola pencarian informasi. Kegiatan ini ditandai dengan mengikuti rangkaian sitasi atau mengaitkan daftar literatur pada rujukan ini, pengutipan atau bentuk-bentuk perujukan antar dokumen lainnya.
3. *Browsing*, merupakan tahapan kegiatan yang ditandai dengan kegiatan pencarian informasi dengan cara penelusuran semi terstruktur karena telah mengarah pada bidang yang diamati. Kegiatan pada tahap ini efektif untuk mengetahui tempat-tempat yang menjadi sasaran yang potensial untuk ditelusuri. *Browsing* dapat dilakukan dengan berbagai macam cara antara lain melalui abstrak hasil penelitian, daftar isi jurnal, jajaran buku di perpustakaan atau tokoh buku, bahkan juga buku-buku yang dipajang pada pameran atau seminar.
4. *Differentiating*, merupakan tahapan kegiatan membedakan sumber informasi untuk menyaring informasi berdasarkan sifat kualitas rujukan. Kriteria rujukan yang akan digunakan.

5. *Monitoring*, merupakan tahapan kegiatan yang ditandai dengan kegiatan memantau perkembangan yang terjadi, terutama pada bidang yang diminati dengan cara mengikuti sumber secara teratur. Pemantauan dapat dilakukan dengan cara berikut: melalui hubungan formal, membaca jurnal, pemantauan catalog.
6. *Extracting*, kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini terutama diperlukan pada saat harus membuat tinjauan literatur. Sumber informasi yang digunakan pada ekstraksi ini adalah jurnal, terutama jurnal-jurnal yang sudah standar, catalog penerbit, bibliografi subjek, abstrak, dan indeks.⁶¹

Ellis menyatakan bahwa enam butir di atas saling berkaitan untuk membentuk pola pencarian informasi, dan seringkali bukan merupakan tahapan-tahapan yang teratur. Selain itu, ia juga menemukan bahwa ada beberapa perbedaan di kalangan ilmuwan yang bergelut dengan bidang berbeda.

Kemudian Model perilaku pencarian informasi dilanjutkan oleh Cox dan Hall (1991), dengan menambahkan.

7. *Verifying*: ditandai dengan kegiatan pengecekan atau penilaian apakah informasi yang didapat telah sesuai atau tepat dengan yang diinginkan. Sebagai perbandingan penelitian bidang ilmu sosial tidak melakukan tahapan ini, berbeda penelitian bidang fisika dan kimia yang melalui tahapan ini dengan

⁶¹Tri Septiyanto, *Literasi Informasi* (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2015), hlm. 7.26-7.28.

melakukan pengujian untuk memastikan seandainya ada kesalahan-kesalahan padainformasi yang diperoleh.

8. *Ending*: akhir dari pencarian. Mengetahui hasil akhir dari pencarian informasi.

Model pencarian yang dikemukakan oleh Ellis merupakan salah satu metode yang umum digunakan pada kalangan mahasiswa dalam menemukan informasi. Menurut Muslih Fathurrahman bahwa model-model perilaku pencarian informasi di perpustakaan mengalami banyak perubahan. Perubahan ini disebabkan oleh beberapa hal, seperti pengaruh perkembangan teknologi informasi. Adapun model pencarian informasi yang paling sesuai dengan keadaan kondisi perpustakaan saat ini pada umumnya adalah model pencarian informasi hasil pemikiran Ellis.⁶²

2.4.Mahasiswa dan Skripsi

2.4.1 Pengertian Mahasiswa

Dalam *Kamus Bahasa Indonesia* (KBBI) mahasiswa didefenisikan sebagai orang yang belajar di perguruan tinggi.

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk

⁶² Muslih Fathurrahman, "Model-Model Prilaku Pencarian Informasi", *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* vol. 1, No. 1 (2016), diakses dari <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/download/101/66> tanggal 28 Desember 2018, hlm. 88

perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politik, sekolah tinggi, institut dan Universitas.⁶³

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu di tingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektual yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.⁶⁴

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa adalah seorang peserta didik yang terdaftar dan menjalankan pendidikan di perguruan tinggi negeri ataupun swasta.

Mahasiswa Sarjana atau Strata 1 erat kaitannya dengan tugas akhir atau sering disebut Skripsi. Skripsi adalah karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian lapangan dan kepustakaan yang disusun oleh seorang mahasiswa sesuai dengan bidang studi yang diambil sebagai tugas akhir. Proposal adalah usulan penelitian yang disusun dan disiapkan sedemikian rupa sebelum melakukan penelitian dan penulisan skripsi.

⁶³Yurike Amanda Soselisa, "studi identifikasi Faktor-faktor kecemasan menghadapi skripsi pada mahasiswa psikologi di Universitas Medan Area", *skripsi*, (Medan: Universitas Medan Area, 2016) http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/1971/5/118600053_file5.pdf. hlm. 11.

⁶⁴Kurnia Nurnaini, "Motivasi berprestasi mahasiswa Penyandang tunadaksa" *skripsi* (Surabaya: Universitas Sunan Ampel, Fakultas psikologi dan kesehatan, 2014), di akses dari <http://digilib.uinsby.ac.id/387/4/Bab.pdf>, hlm. 18

2.4.2 Pengertian Skripsi

Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program S1 yang membahas topic atau bidang tertentu berdasarkan hasil kajian pustaka yang ditulis oleh para ahli, hasil penelitian lapangan, atau hasil pengembangan (eksperimen).⁶⁵

Penulisan skripsi juga merupakan bagian dari kegiatan pendalaman disiplin ilmu lewat kegiatan tulis-menulis bagi mahasiswa program S-1. Bahkan, karena pentingnya kegiatan ini, kadar kelulusan atau ketuntasan program S-1. Skripsi merupakan karya akhir atau karya puncak yang dianggap bisa memberikan indikator kadar pemahaman atau ketercapaian disiplin ilmu mahasiswa yang bersangkutan.⁶⁶

Dalam proses penulisan skripsi, mahasiswa tentunya membutuhkan berbagai macam referensi yang digunakan sebagai panduan agar skripsi atau karya ilmiah yang hendak ditulis tidak melenceng jauh dari topik yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam proses pencarian referensi penulisan skripsi, masing-masing mahasiswa menunjukkan perilaku yang berbeda-beda dalam mengakses dan menemukan informasi yang mereka harapkan. Oleh sebab itu pencarian informasi dalam hal ini referensi untuk penulisan skripsi berkaitan erat dengan jenis informasi atau referensi apa yang akan di gunakan.

⁶⁵ M. Kholillullah, “ Studi tentang kecenderungan kajian skripsi PAI IAIN Sunan Ampel tahun 2007-2012”, *skripsi* (Surabaya: Institu Agama Islam Negeri Sunan Ampel, Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan, 2014) diakses dari <http://digilib.uinsby.ac.id/1410/5/Bab%202.pdf>, hlm. 20

⁶⁶ Masnur Muslich Maryaeni, *Bagaimana menulis Skripsi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), cet 1, hlm. 4.

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

3.1. Sejarah Fakultas Adab dan Humaniora

Ide atau gagasan pembukaan Fakultas Adab di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah muncul ketika penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAIN Raden Fatah 1994-1999. Dalam *action plan* RIP diusulkan bahwa Fakultas Adab akan didirikan pada Tahun Ajaran 1996/1997. Setelah penyusunan RIP selesai langkah konkrit yang dilakukan untuk realisasi gagasan tersebut adalah penyusunan kurikulum unsur Muatan Lokal untuk Fakultas Adab guna melengkapi Kurikulum Nasional IAIN Raden Fatah 1995. Untuk penyusunan Kurikulum Muatan Lokal tersebut dipercayakan kepada Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A dan Drs. Duani Sya'ari, M.A berdasarkan SK. Rektor Tahun 1994.⁷³

Gagasan pembukaan Fakultas Adab kemudian dikembangkan oleh Drs. Firdaus Basuni, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah Palembang. Dalam rapat Tim Penyusunan RIP Fakultas Tarbiyah 1995-2000 yang di ketahui oleh Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A dengan anggota Dr. Jalaluddin, Drs. Busroh Daniel, Drs. Zulkifli, M.A, dan Drs. Abdullah Idi, M.Ed sebagai sekretaris. Drs. Firdaus Basuni mengusulkan kepada tim agar ide dan rencana pembukaan

⁷³Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Budaya Islam UIN Raden Fatah*, hlm. 1-2.

Fakultas Adab sebagaimana telah tertuang dalam *action plan* RIP IAIN Raden Fatah 1994-1999, digulirkan dari Fakultas Tarbiyah dengan memasukkannya dalam RIP Fakultas Tarbiyah dengan langkah konkrit, yaitu menyelenggarakan Program Studi Bahasa dan Sastra Arab (BSA) dan Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI) dengan cara dititipkan pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah, sebagai embrio bagi pembukaan Fakultas Adab. Tim menyepakati usul yang arif ini. Karena itu dalam *action plan* RIP tersebut disebutkan bahwa kedua program studi mulai menerima mahasiswa pada Tahun Akademik 1995/1996.

Dalam perkembangan berikutnya dalam sidang I Senat IAIN Raden Fatah periode 1995/1996 tanggal 5 sampai 7 Juni 1995, Drs. Firdaus Basuni kembali bersuara mengusulkan kepada peserta sidang agar memberi wewenang kepada Fakultas Tarbiyah untuk menyelenggarakan kedua program studi tersebut dan mulai menerima mahasiswa pada Tahun Akademik 1995/1996 sesuai *action plan* Fakultas Tarbiyah 1995-2000 dengan menjadikan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah sebagai payungnya dalam upaya konkrit untuk mendirikan Fakultas Adab di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang.⁷⁴

⁷⁴Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Budaya Islam UIN Raden Fatah*, hlm. 1-2.

Usulan tersebut diterima oleh peserta sidang secara aklamasi dan juga sepakat untuk membentuk tim persiapan pembukaan Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah. Susunan personalia tim terdiri dari: Drs. H. M. Yamin Maris sebagai Ketua dan Drs. H. Ali Ahmad Zen sebagai Sekretaris dan anggota terdiri dari: Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A, Drs. Syaifullah Rasyid, M.A, dan Drs. Komaruddin Sahar. Tim bertugas mengadakan studi kelayakan mengenai pembukaan Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah. Hasil studi kelayakan dijadikan dasar penyusunan proposal untuk Fakultas Adab dan Humaniora yang disusun dan ditulis oleh Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A.⁷⁵

Sesuai dengan prosedur pendirian fakultas baru, usul tersebut diteruskan Departemen Agama ke Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Pendidikan Tinggi, untuk dipelajari oleh konsorsium ilmu agama yang dipimpin oleh Prof. Dr. H. Quraisy Syihab dan Prof. Dr. H. Mastuhu, M. Ed. sebagai ketua dan sekretaris. Konsorium ilmu agama tersebut mengeluarkan rekomendasi persetujuan pembukaan Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah Surat Nomor: 04/KIA/VII/1997 tanggal 16 Juli 1997 yang ditandatangani oleh Sekretaris Konsorsium Ilmu Agama Prof. Dr. H. Mastuhu, M.Ed. kemudian terbit surat persetujuan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor: 2308/D/e/1997 tanggal 29 September 1997 yang ditandatangani oleh Prof. Dr. Ir. Bambang Suhendro, yang menyatakan bahwa

⁷⁵Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Budaya Islam UIN Raden Fatah*, hlm. 4.

IAIN Raden Fatah memenuhi syarat dan layak membuka Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah.

Dalam perkembangan berikutnya, persetujuan tersebut ditindaklanjuti dengan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN) setelah instansi ini melakukan visitasi langsung ke IAIN Raden Fatah untuk memvalidasi data di lapangan. Surat persetujuan dimaksud adalah Nomor: B-104/I/1998 tanggal 18 Februari 1998 yang ditandatangani oleh T. B. Silalahi, MENPAN. Berdasarkan persetujuan ini terbit Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 1998 tanggal 27 Februari 1998 yang ditandatangani oleh Menteri Agama Dr. H. Tarmizi Taher.⁷⁶ Sejak berdiri tahun 1998 sampai sekarang tahun 2017 Fakultas Adab dan Humaniora telah berusia 19 tahun, telah mengalami beberapa periode kepemimpinan dalam jabatan dekan yaitu:

Periode I: sebagai Dekan Pelaksana Tugas tahun 1998-2000

Plt. Dekan	: Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A
Plt. Pembantu Dekan I	: Drs. Zulkifli, M.A
Plt. Pembantu Dekan II	: Drs. Inrevolzon
Plt. Pembantu Dekan III	: Drs. Duani Sya'ari, M.A

⁷⁶Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Budaya Islam UIN Raden Fatah*, hlm. 5.

Periode II: Dekan Definitif Tahun 2000-2003

Dekan	: Drs. Zulkifli, M.A
Pembantu Dekan I	: Drs. Hatamar, M.Ag
Pembantu Dekan II	: Drs. Ahmad Zainal
Pembantu Dekan III	: Dra. Sri Suryana

Periode III: Dekan Definitif Tahun 2004-2008

Dekan	: Dr. Hatamar, M.Ag
Pembantu Dekan I	: Drs. Masyhur, M.Ag
Pembantu Dekan II	: Drs. Inrevolzon, M.Pd.I
Pembantu Dekan III	: Yazwardi, M.Ag

Periode IV: Dekan Definitif Tahun 2008-2012

Dekan	: Dr. Hatamar, M.Ag
Pembantu Dekan I	: Drs. Masyhur, M.Ag
Pembantu Dekan II	: Drs. Inrevolzon, M.Pd.I
Pembantu Dekan III	: Drs. Abdul Azim Amin, M.Hum

Periode Transisi: Dekan pengganti antar waktu tahun 2008-2012 (November 2011-Maret 2012, pejabat Dekan lama sebelum habis masa jabatannya diangkat menjadi kepala kantor wilayah Kementerian Agama RI Provinsi Bangka Belitung pada Oktober 2012.⁷⁷

⁷⁷Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Budaya Islam UIN Raden Fatah*, hlm. 7.

Dekan	: Prof. Dr. H. J. Suyuthi Pulungan, M.A
Pembantu Dekan I	: Drs. Masyhur, M.Ag
Pembantu Dekan II	: Drs. Inrevolzon, M.Pd.I
Pembantu Dekan III	: Drs. Abdul Azim Amin, M.Hum

Periode V: Dekan Definitif Tahun 2012-2016

Dekan	: Prof. Dr. H. J. Suyuthi Pulungan, M.A
Pembantu Dekan I	: Dr. Nor Huda, M.Ag., M.A
Pembantu Dekan II	: Bety, M.Ag
Pembantu Dekan III	: Drs. M. Zuhdi, M.H.I ⁷⁸

Periode VI: Dekan Definitif 2016-2020

Adapun struktur organisasi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden

Fatah Palembang berdasarkan PMA No. 53 Tahun 2015, sebagai berikut:

Dekan	: Dr. Nor Huda, M.Ag., MA
Wakil Dekan I	: Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
Wakil Dekan II	: Bety, S.Ag.,M.A
Wakil Dekan III	: Dolla Sobari, M.Ag
Ka. Laboratorium	: Drs. Abdurrasyid, M.Ag
Perpustakaan	: Binti Musrikah, M.Pd.I
Ka. Prodi BSA	: Imam Warmansyah, M.A
Sekprodi BSA	: Delami, S.S., M.A
Dosen Bahasa dan Sastra Arab	
Ka. Prodi SKI	: Padila, S.S., M.Hum
Sekprodi SKI	: Yanto, M. Hum., M. Ip
Dosen Sejarah Kebudayaan Islam	
Ka. Prodi Politik Islam	: Dr. Mohammad Syawaludin, M.Ag
Sekprodi Politik Islam	: Dalilan, M.Hum
Dosen Politik Islam	
Ka. Prodi Ilmu Perpustakaan	: Mulyadi, S.Sos.I., M. Hum

⁷⁸ Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Budaya Islam UIN Raden Fatah*, hlm. 8.

Sekprodi	: Misroni, S.Pd.I., M. Hum
Dosen Ilmu Perpustakaan	
Kabag TU	: Eli Kusriani, S. Ag., M. Si
Kasubbag AUK	: Riza Pahlevi, S.Ag., M.M
Staf AUK	: Suwito, M. Yunus, S.E., M. Si, Heryanto
Kasubbag PAK	: Muhammad Edy. S.E., M.Kom
Staf PAK	: Nurul Muslimah, S.E., M. Si, Komaruddin,
BA	
Kasubbag AAK	: Dadang, S. Ag., S.IPI., M. Pd.I
Staf AAK	: Muh. Tawab, S. Ag

Adapun jumlah mahasiswa yang telah lulus pada tahun 2013 dan 2014 sebagai berikut:

Tabel 1 jumlah alumni pada tahun 2013-2014

No	Tahun Kelulusan	Jumlah Mahasiswa
1	Tahun 2013	16 Mahasiswa
2	Tahun 2014	0 Mahasiswa
Jumlah		16 Mahasiswa

Sumber: Kepala Sub Bagian Akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.⁷⁹

3.2. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Adab dan Humaniora

Visi Fakultas Adab dan Humaniora dalam melaksanakan tugas keilmuan dan pemberdayaan sivitas akademiknya adalah:

⁷⁹Wawancara dengan *Pak Muh. Tawab*, sebagai Staf AAK, Palembang, 21Maret 2018

“Menjadikan Fakultas Adab dan Humaniora sebagai pusat keunggulan akademik, intelektual, akhlak dan studi bidang ilmu-ilmu Adab dan Humaniora dan ilmu-ilmu Keislaman serta ilmu lain terkait sebagai ilmu pendukung keunggulan.”⁸⁰

Sejalan dengan visi tersebut, maka misi Fakultas Adab dan Humaniora adalah sebagai berikut:

- 1) Fakultas Adab dan Humaniora berkomitmen untuk menjadi pusat studi pendalaman, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu-ilmu Adab, Humaniora, dan ilmu Keislaman menuju pusat kepeloporan pengembangan peradaban Islam di Sumatera Selatan.
- 2) Fakultas Adab dan Humaniora berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang unggul di bidang akhlak, akademik dan intelektual melalui aktifitas Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 3) Melakukan riset pengembangan ilmu berbasis kurikulum dengan memperdalam dan mengembangkan materi kuliah yang disesuaikan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan tingkat kecerdasan masyarakat dengan metode dan pendekatan yang kuat dan akurat.

⁸⁰Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Budaya Islam UIN Raden Fatah*, hlm. 9.

- 4) Melakukan kontekstualisasi ajaran Islam yang bersifat aktual dan inklusif.
- 5) Memberdayakan potensi masyarakat menuju terbentuknya masyarakat madani dalam koridor universalisme Islam dan kebhinekaan Indonesia.⁸¹

Dengan visi dan misi tersebut, Fakultas Adab dan Humaniora bertujuan: “Mengembangkan ilmu Adab dan ilmu Humaniora untuk menghasilkan sarjana Muslim yang berilmu, beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta memahami dan menguasai ilmu Adab (Sastra Arab), atau Sejarah dan Peradaban Islam yang didukung oleh ilmu Humaniora umum dan ilmu Keislaman.”

3.3. Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

Fakultas Adab sebagai lembaga keilmuan spesial di bidang ilmu Adab dan Humaniora, dan sebagai suatu sistem pendidikan didukung oleh berbagai unit dan sub institusi yang terdiri dari Dekanat (Dekan dan Pembantu-pembantu Dekan, Wakil Dekan I bidang akademik, Wakil Dekan II bidang kepegawaian dan keungan, dan wakil Dekan III bidang kemahasiswaan) di bawah Senat Fakultas sebagai lembaga tertinggi dan normatif yang beranggotakan Dekanat dan wakil-wakil dosen menurut jurusan/program studi.

⁸¹Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Budaya Islam UIN Raden Fatah*, hlm. 10.

Untuk menyelenggarakan pendidikan dalam ilmu Adab dan Humaniora diwujudkan dalam dua jurusan/program studi yaitu Bahasa dan Sastra Arab (BSA), Sejarah dan Kebudayaan Islam (SKI). Masing-masing dipimpin oleh Ketua dan Sekertaris dari kalangan dosen. Jurusan/prodi SKI sejak tahun akademik 2008/2009 menyelenggarakan dua konsentrasi keilmuan, yaitu Ilmu Politik Islam dan Manajemen Informatika dan Dokumentasi berdasarkan SK Rektor Nomor: In.03/1.1/Kp.07.6/193/2008 tanggal 26 Mei 2008. Kemudian diperbaharui dengan SK. Rektor Nomor:In.03/1.1/Kp.07.6/330/2012 tanggal 11 April 2012 karena perubahan nama menjadi Ilmu Politik dan Ilmu Perpustakaan yang disesuaikan dengan nomen klatur keilmuan yang diakui oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. Artinya jurusan Prodi SKI yang memiliki surat izin penyelenggaraannya dari pejabat Kemenag RI yang berwenang dan terakreditasi predikat B oleh BAN-PT merupakan payung bagi kedua konsentrasi tersebut. Kedepan kedua konsentrasi tersebut akan ditingkatkan statusnya menjadi jurusan/program studi.⁸² Pada tahun 2014 konsentrasi Ilmu Perpustakaan telah menjadi Program Studi Ilmu Perpustakaan, berdasarkan dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Mulyadi selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan mengatakan bahwa:

⁸²Suyuthi Pulungan, *Profil & Standar Kualitas Fakultas Adab dan Budaya Islam UIN Raden Fatah*, hlm. 17-18

Kalau di forlap dikti pada tahun 2010 berdirinya dan operasionalnya pada tahun 2014. Dan dapat dilihat pada pangkalan data forlap dikti, pada profil prodi Ilmu Perpustakaan UIN Raden Fatah.

Berdasarkan pada pangkalan data pendidikan tinggi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tercatat bahwa tanggal berdiri prodi Ilmu Perpustakaan 06 Desember 2010 dengan SK Penyelenggaraan Perpres 129/2014, tanggal SK: 17 Oktober 2014.⁸³ Berikut ini adalah identitas program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora:

Program Studi (PS)	: Ilmu Perpustakaan
Jurusan/Departemen	: -
Fakultas	: Adab dan Humaniora
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah
Nomor SK Pendirian (PS)	: 158590/A5.1//HK/2014
Tanggal SK Pendirian PS	: 14 Oktober 2014
Pejabat Penandatanganan	: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Sekretaris Jenderal
SK Pendirian PS	: -
Bulan & Tahun Dimulainya	: 14 Oktober 2014
Penyelenggaraan PS	: Fakultas Adab dan Humaniora
Nomor SK Izin Operasional	: Nomor 273A/P/2014
Tanggal SK Izin Operasional	: 09 Oktober 2014
Peringkat (Nilai) Akreditasi Terakhir	: -

⁸³Wawancara, *Pribadi Dengan Bapak Yantok*, Palembang, 17 Maret 2018

Nomor SK BAN-PT : -

Alamat PS : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5
Palembang (SUMSEL) Kode Pos 30162

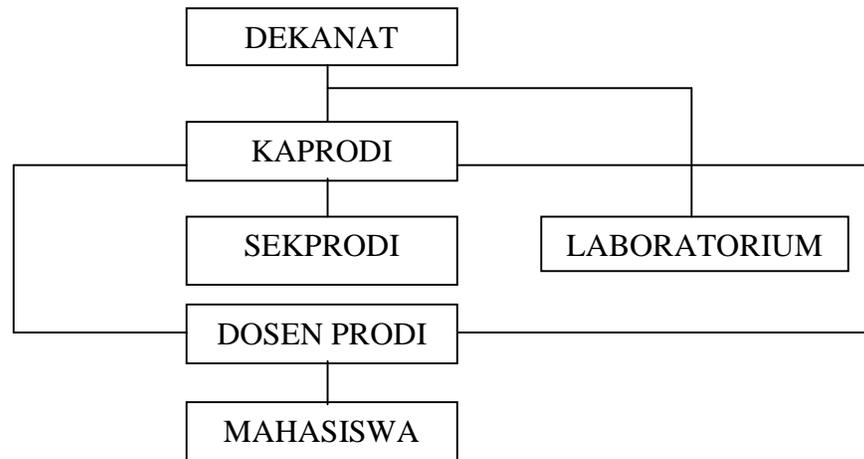
No. Telepon PS : (0711)353480

No. Faksimili : (0711)362427

Homepage dan e-mail PS : www.radenfatah.ac.id
<http://prodiperpusradenfatah.blogspot.co.id>
e-mail : prodi.perpus@gmail.com⁸⁴

Adapun susunan organisasi Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang tahun akademik 2016/2017, sebagai berikut:

Bagan 1 Struktur Organisasi Program Studi Ilmu Perpustakaan



Sumber: Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah

⁸⁴Sumber: <https://forlap.ristekdikti.go.id/>

3.3.1 Visi dan Misi Program Studi Ilmu Perpustakaan

Visi:

Menjadi Pusat studi Ilmu Perpustakaan berbasis Otomasi yang unggul di Indonesia Tahun 2025

Misi:

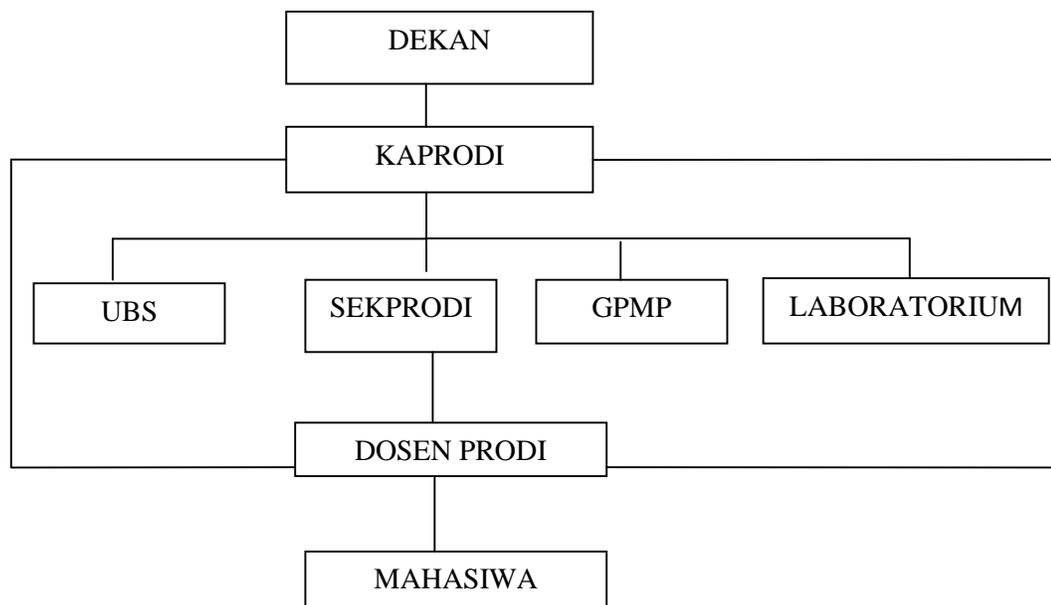
1. mengembangkan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ilmu Perpustakaan berbasis teknologi informasi/Otomasi.
2. Meningkatkan penelitian dalam bidang perpustakaan bagi kepentingan akademik dan masyarakat.
3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang perpustakaan berbasis Otomasi.
4. Meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang aktual dan berbasis Teknologi Informasi Komputer (TIK).
5. Meningkatkan kerjasama Program Studi Ilmu Perpustakaan dengan berbagai pihak, terutama dalam bidang perpustakaan ⁸⁵

⁸⁵Sumber: Program Studi (Prodi) Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, 2017, hlm. 2

3.4 Program Studi Politik Islam Fakultas Adab dan Humaniora

Program studi Politik Islam pada dasarnya mempelajari perkembangan politik dan dinamika kekuasaan yang terjadi pada umat Islam di Indonesia. Dalam struktur pembelajarannya Program Studi Politik Islam berisi irisan antara ilmu politik moderen dan kajian politik pada dunia Islam. Tanggal berdirinya prodi Politik Islam 23 Januari 2015. Gelar Akademik: S.Sos. Kode Program Studi: 74237. Bahasa pengantar: Bahasa Indonesia. Masa studi: 4 Tahun. Syarat masuk: 1. Lulus MA/SMA/SMK dan yang sederajat. 2. Memiliki nilai TOFEL dengan skor nilai minimal 350.⁸⁶

Bagan II Struktur Organisasi Program Studi Politik Islam



⁸⁶ Mohammad Syawaludin, *Katalog Prodi Politik Islam*, Prodi Politik Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, 2017, hlm. 1

3.4.1 Visi dan Misi Program Studi Politik Islam

Visi:

Sebagai Pusat Kajian Politik Islam unggulan di Indonesia 2030

Misi:

1. Pengembang program kajian dan riset dalam bidang politik Islam sebagai spesialisasi prodi yang dituukan tidak hanya untuk kepentingan akademis namun dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.
2. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berdaya saing nasional, melalui kemitraan dan jaringan dengan berbagai pihak dalam lingkup nasional, regional maupun global.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan secara professional dan bekarakter islam dalam rangka ikut memberikan kontribusi positif terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara.⁸⁷

Tujuan:

1. Menghasilkan sarjana strata satu yang mempunyai kemampuan intelektual sesuai dengan spesialisasi politik islam, serta berkepribadian dan memiliki kesadaran bernegara, berbangsa dan bermasyarakat yang berkarakter islam.

⁸⁷ Mohammad Syawaludin, *Katalog Prodi Politik Islam*, Prodi Politik Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, 2017, hlm. 3-4

2. Menghasilkan sarjana strata satu yang mempunyai keahlian dalam mengidentifikasi, profesi, memberikan alternative pemecahan atas berbagai isu-isu sosial politik dalam perspektif islam.
3. Menhasilkan karya-karya penelitian diranah politik islam baik dari para dosen maupun mahasiswa, yang tidak hanya mempunyai kopetensi nasional, namun juga aplikatif dan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.⁸⁸

3.5 Program Studi Bahasa dan Sastra Arab (BSA) Fakultas Adab dan Humaniora

Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang beradaptasi dengan permendikbud No.73 tahun 2013 tentang pemberlakuan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Sebagai realisasi dari hal tersebut, jurusan Bahasa dan Sastra Arab aktif dalam berbagai workshop baik di tingkat nasional maupun regional, kemudian merumuskan kurikulum jurusan Bahasa dan Sastra Arab berbasis KKNI yang pada akhirnya terjadwalkan dalam profil jurusan Bahasa dan Sastra Arab dan satuan mata kuliah.⁸⁹

⁸⁸Mohammad Syawaludin, *Katalog Prodi Politik Islam*, Prodi Politik Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, 2017, hlm. 5

⁸⁹Imam Warmansyah dan Maryuzi, *Katalog Prodi Bahasa dan Sastra Arab (BSA), Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang* 2017, hlm. 1.

Spesifikasi Program Studi

- Nama Institut : Universitas Negeri Islam Raden Fatah Palembang
- Fakultas : Fakultas Adab dan Humaniora
- programStudi : Bahasa dan Sastra Arab (BSA)
1. Institusi Pengajaran : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
 2. Akreditasi : BAN-PT (B)
: SK. No. 462/SK/XII/2014
 3. Gelar Akademik : Sarjana Humaniora (S.Hum)
 4. Nama Prodi : Bahasa dan Sastra Arab (BSA)
 5. Kode Program Studi (PDPT) : 79203
 6. Bahasa Pengantar : Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris
 7. Program Studilain yang relevan : -
 8. Masa Studi : Minimal 3,5 tahun, Maksimal 4tahun
 9. Tanggal Program Spesifikasi : -
 10. Syarat masuk (entri requirtmen) : Lulusan MA/SMA/SMK danyang sederajat.⁹⁰

⁹⁰ Warmansyah dan Maryuzi, Katalog *Prodi Bahasa dan Sastra Arab (BSA), Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah palembang* 2017, hlm. 1

3.5.1 Visi dan Misi Program Studi Bahasa dan Sastra Arab (BSA)

VISI:

Visi Program Studi Bahasa dan Sastra Arab adalah: Menjadi pusat unggulan kajian ilmu-ilmu Arab dan Humaniora di bidang Bahasa dan Sastra Arab yang internasional, berwawasan nasional dan berkarakter Islam.⁹¹

MISI:

1. Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi dalam bidang Bahasa dan Sastra Arab.
2. Memadukan antara perkembangan keilmuan Bahasa dan Sastra Arab, ajaran syariat Islam, nilai-nilai Perguruan Tinggi dan kebutuhan masyarakat serta mentransformasikan dalam berbagai kegiatan akademik dan profesional yang integral dan terbuka.
3. Mengaktifkan tradisikeilmuan yang pasif dan produktif di lingkungan Program Studi serta kontribusi bagi berbagai agenda pemerintah daerah dan nasional di bidang Bahasa dan Sastra Arab.
4. Mendinamisasikan mengunggulkan publikasi karya ilmiah berbasis dalam bidang Bahasa dan Sastra Arab dikalangan mahasiswa dan dosen.
5. Mendorong pengembangan kapasitas SDM yang memiliki kemampuan *entrepreneurship* dan mampu memanfaatkan *Information and*

⁹¹Imam warmansyah dan Maryuzi, *Katalog Prodi Bahasa dan Sastra Arab (BSA), Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang 2017*, hlm. 2

Comunication Technologi (ICT) serta peningkatan mutu dan kopetensi melalui berbagai pelatihan dan program pendidikan lanjutan.

6. Mengintensifkan jejaring kerjasama guna melengkapi mahasiswa dengan skill kebahasaan, pengetahuan serta pengalaman Bahasa Arab dan memfasilitasi para alumni dalam keterserapannya di berbagai lapangan pekerjaan.
7. Menghasilkan sarjana yang unggul dan mengintegrasikan antara khazanah ilmu klasik dan pemikiran kontemporer baik dari timur maupun barat khususnya dalam bidang kajian kebahasaan dan kesusastraan Arab.

3.6 Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Fakultas Adab dan Humaniora

Spesifikasi Program Studi

Nama Institusi : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Fakultas : Fakultas Adab dan Humaniora.

Progsam Studi : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).⁹²

1. Institusi Pengajar: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Akreditasi: BAN-PT (B).
3. Gelar Akademik: Sejara Humaniora (S. Hum).

⁹²Otoman dkk., *Katalog Prodi Bahasa dan Sastra Arab, Prodi Bahasa dan Sastra Arab (BSA) Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang 2017*, hlm. 1.

4. Nama Prodi: Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).
5. Kode Program Studi (PDPT): 79203.
6. Bahasa Pengantar: Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris
7. Program Studi lain yang relevan: -
8. Masa Studi: Minimal 4 tahun, Maksimal 7 tahun
9. Tanggal Program Spesifikasi: September 2015
10. Syarat masuk (entri requirement): Lulusan MA/SMA/SMK dan yang sederajat
Memiliki Nilai TOEFEL dengan skor nilai minimal 350.

5.6.1 Visi dan Misi Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Visi

Visi Program Studi Sejarah Kebudayaan Islam Mengacu kepada visi lembaga perguruan tinggi/Universitas yaitu: Menjadi Pusat Unggulan Kajian Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam Bertarab Internasional, berwawasan kebanggaan dan berkarakter Islam.⁹³

Misi

Mengacu kepada visi diataskemudian programstudi merumuskan misi yaitu:

⁹³Otoman dkk., *Katalog Prodi Bahasa dan Sastra Arab, Prodi Bahasa dan Sastra Arab (BSA) Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang 2017*, hlm. 2.

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang memiliki keunggulan dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.
2. Menyelenggarakan pembinaan sivitas akademik dalam kehidupan yang Islam.
3. Menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan prinsip *good governance*.
4. Mendidik dan mencetak mahasiswa menjadi sarjana yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan dan mengamalkan keilmuan yang diketahui berdasarkan iman dan taqwa, bersikap kritis dan objektif untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
5. Mengembangkan potensi kecakapan hidup pada sivitas akademik.

3.7. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

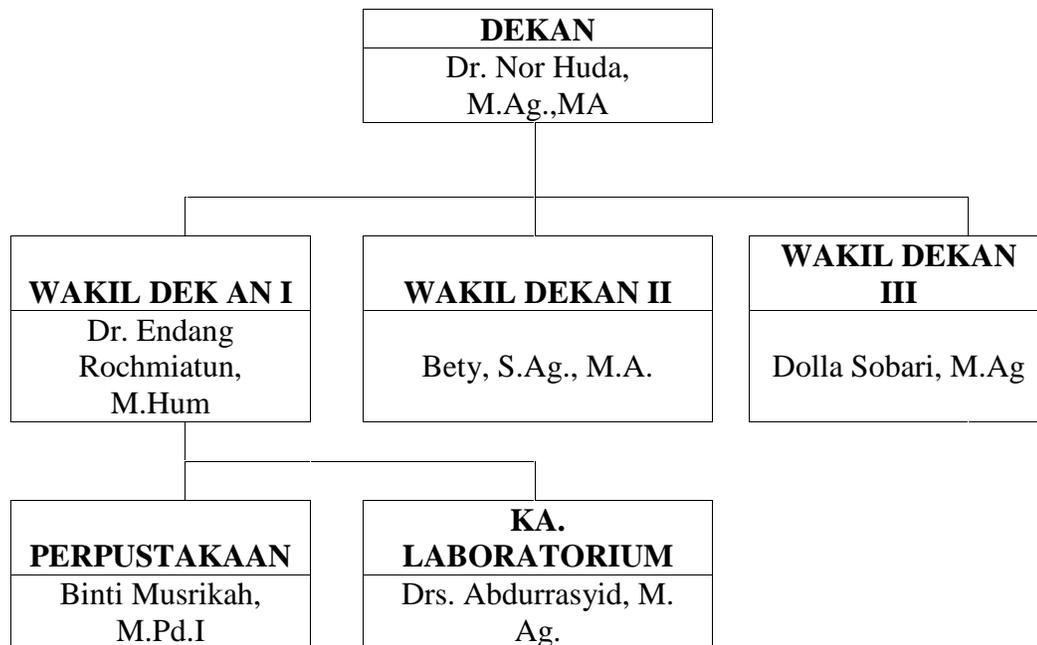
Mendukung kurikulum UIN Raden Fatah khususnya Fakultas Adab dan Humaniora dengan melakukan pendekatan pada staf akademik untuk menyediakan berbagai sumber informasi yang terbaru dan berorientasi pada kebutuhan pemakai dengan diperhitungkan dari segi kualitas dan kuantitasnya sehingga program yang dilaksanakan dapat berlangsung dengan efektif. Adapun fungsi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora secara umum sebagai berikut:

- 1) Pusat layanan informasi dan sumber informasi bidang agama Islam, Sejarah, dan Keilmuan.
- 2) Pusat layanan informasi dan sumber informasi untuk penelitian dan pengabdian masyarakat.
- 3) Pusat pengelolaan, pelestarian, dan penyebarluasan informasi agama Islam dan keilmuan.
- 4) Pusat rekreasi bagi sivitas akademika perguruan tinggi khususnya bagi sivitas akademika di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.

3.8. Struktur Organisasi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

Untuk mengangkat seorang kepala perpustakaan UU RI Nomor 43 Tahun 2007 Tanggal 1 Nopember 2007 tentang perpustakaan pasal 30, yang berbunyi sebagai berikut: “Perpustakaan nasional, perpustakaan umum pemerintah, perpustakaan umum provinsi, perpustakaan umum kabupaten/kota dan perpustakaan perguruan tinggi dipimpin oleh pustakawan atau oleh tenaga ahli dalam bidang perpustakaan”. Adapun susunan organisasi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang sebagai berikut:

Bagan 2 Struktur Organisasi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang



Sumber data: Kepala Sub Bagian Administrasi Umum dan Kepegawaian Fakultas Adab dan Humaniora

3.9. Keadaan Fisik

Bangunan gedung Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang cukup memadai, keadaan fisiknya permanen dan berada di lantai II Fakultas Adab dan Humaniora. Bila ditinjau dari segi letaknya, terletak di bagian kiri pada ruangan ketiga yang mudah dilihat. Dari segi kenyamanan telah dipasang *Air Conditioner (AC)*, kipas angin, terminal listrik, serta televisi yang memungkinkan para pembaca dan pengunjung merasa betah dan tenang berada di perpustakaan.

3.10. Koleksi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

Adapun jumlah koleksi yang dimiliki oleh Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, yaitu:

Tabel 4 Jumlah Koleksi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

No	Jenis	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1	Buku	3.210	3.825
2	Jurnal	17	155
3	Skripsi	464	486
4	Tesis	43	43
5	Disertasi	6	6
6	Suratkabar	1	180
7	Majalah	3	202
8	Referen	124	156
9	Iran Corner	297	297
10	Koleksi CD	19	19
	Jumlah	4.184	5.369

Sumber data: Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang

Pengelompokkan koleksi, ada dua macam pengelompokkan koleksi, yaitu:

a. Berdasarkan klasifikasi

Berdasarkan klasifikasi, koleksi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang dibedakan menjadi dua, yaitu:

1) Koleksi umum yang menggunakan sistem klasifikasi DDC (*Dewey Decimal Classification*). DDC edisi terakhir merupakan edisi ke-22 yang terbit tahun 2003 oleh Joan S. Mitchell (*chief editor*) dan dibantu tiga asistennya. DDC merupakan sistem klasifikasi yang menganut prinsip “desimal” untuk membagi semua bidang ilmu pengetahuan. Seluruh ilmu pengetahuan dibagi ke dalam 10 kelas utama yang diberi kode/lambang (selanjutnya disebut notasi) 000 s.d 900.⁹⁴

000 – Ilmu Komputer, Informasi & Karya Umum (*Computer Science, Information & General Works*)

100 – Filsafat & Psikologi (*Philosophy & Psychology*)

200 – Agama (*Religion*)

300 – Ilmu-Ilmu Sosial (*Social Sciences*)

400 – Bahasa (*Language*)

⁹⁴Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*, h. 133-134.

500 – Sains & Rekreasi (*Science*)

600 – Teknologi (*Technology/Applied Sciences*)

700 – Kesenian dan Rekreasi (*Arts & Recreation*)

800 – Kesusasteraan (*Literature*)

900 – Sejarah & Geografi (*History & Geography*)

2) Koleksi Islam yang menggunakan sistem klasifikasi versi Islam.

Adapun sistem klasifikasi Islam, sebagai berikut:⁹⁵

2X0 Islam

2X1 Al-Qur'an dan ilmu yang berkaitan

2X2 Hadis dan ilmu yang berkaitan

2X3 Aqid dan Ilmu Kalam

2X4 Fiqih

2X5 Akhlak dan Tasawuf

2X6 Sosial dan Budaya

2X7 Filsafat dan Perkembangan

2X8 Aliran dan Sekte

2X9 Sejarah Islam dan Biografi

b. Berdasarkan penggunaan

Berdasarkan penggunaan koleksi Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang dibedakan menjadi 3, yaitu:

⁹⁵Muh. Kailani Er. (ed.), *Daftar Tajuk Subyek Islam dan Sistem Klasifikasi Islam: Adaptasi dan Perluasan DDC Seksi Islam* (Jakarta: Puslitbang Lektur Agama Badan Litbang Agama Departemen Agama, 1999), h. 125

1) Koleksi sirkulasi

Koleksi sirkulasi adalah koleksi-koleksi yang dapat dipinjam oleh anggota perpustakaan.

2) Koleksi referensi

Koleksi referensi adalah kumpulan/kelompok bahan pustaka yang terdiri dari bahan-bahan pustaka yang berisi karya-karya yang bersifat memberitahu/menunjukkan (informasi referensi) mengenai informasi-informasi tertentu, yang disusun secara khusus/sistematis untuk memudahkan pembaca dalam mencari informasi yang dibutuhkan, tidak untuk dibaca seluruhnya (dari A-Z, jilid satu sampai akhir) dan ruang lingkungannya menyeluruh.

Koleksi referensi dapat dikelompokkan menjadi:

- a. Jenis bahan rujukan yang menurut informasi mengenai kata atau istilah, contohnya: kamus dan ensiklopedi.
- b. Bahan rujukan yang memuat informasi mengenai sumber kepustakaan, contohnya: katalog, bibliografi, indeks, dan abstrak.
- c. Jenis bahan pustaka lainnya, contohnya: buku petunjuk/buku pegangan, sumber geografi, direktori, statistik, buku terbitan pemerintah, dan badan-badan internasional. Koleksi ini hanya dapat dibaca ditempat. Di Perpustakaan Fakultas Adab dan

Humaniora UIN Raden Fatah Palembang koleksi ini disimpan di lemari khusus.

- 3) Koleksi *local content* adalah koleksi hasil tugas akhir mahasiswa berupa skripsi, tesis, dan disertasi. Koleksi ini berada di rak khusus.

Tabel 3 Jumlah Skripsi Bidang Ilmu Perpustakaan Periode 2013-2014.

No.	Tahun	Jumlah Skripsi
1	2013	16 Judul Skripsi
2	2014	0 Judul Skripsi
JuJumlah		16 Judul Skripsi

Sumber: Kepala Sub Bagian Akademik Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.⁹⁶

3.11. Peraturan Perpustakaan

Pada prinsipnya layanan perpustakaan dilandasi dengan tata aturan yang jelas berdasarkan peraturan yang ada dengan tujuan mengaktualkan fungsi layanan. Pelayanan perpustakaan disandarkan kepada surat Rektor Nomor: XXIII tanggal 07 April 2010 dengan urutan sebagai berikut:

⁹⁶Wawancara dengan Pak Muh. Tawab, sebagai Staf AAK, Palembang, 21Maret 2018

a) Jam buka

Pelayanan perpustakaan dibuka pada setiap hari kerja dengan rincian waktu sebagai berikut:

- Hari Senin sampai dengan hari Kamis : jam 08.00 – 16.00
Waktu istirahat : jam 12.00 – 13.00
- Hari Jumat : jam 08.00 – 16.30
Waktu istirahat : jam 11.30 – 13.30

b) Jangka waktu dan jumlah buku yang dapat dipinjam

Tabel 6 Tata Tertib Peminjaman dan Mengembalian Buku

Status	Lama	Maksimal	Perpanjangan
a) Mahasiswa S1	1 Minggu	2 Judul buku	1 Minggu
b) Mahasiswa S2	1 Minggu	4 Judul buku	1 Minggu
c) Dosen	2 Minggu	4 Judul buku	1 Minggu
d) Karyawan	1 Minggu	2 Judul buku	1 Minggu

Sumber: Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

c) Perpanjangan

1. Perpanjangan yang dimaksud oleh ayat 1 point a adalah peminjaman harus melapor kepada petugas dengan membawa buku yang telah dipinjam.

2. Peminjaman buku hanya diberikan kepada mereka yang memiliki kartu anggota perpustakaan yang sah (masih berlaku).
 3. Pengembalian buku yang sudah masuk tanggal pengembalian harus segera dikembalikan.
- d) Pelayanan bebas pustaka bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora yang sudah menyelesaikan kuliahnya.
- e) Syarat-syarat menjadi anggota perpustakaan
1. Mengisi formulir pendaftaran di komputer
 2. Menyerahkan pas foto 2x4 cm satu lembar
 3. Menunjukkan kartu mahasiswa atau tanda pengenal
- f) Larangan anggota perpustakaan
- Anggota perpustakaan dilarang melakukan hal-hal yang dapat merugikan perpustakaan dan kepentingan anggota lain, seperti:
1. Dilarang merokok, membawa makanan, dan minuman ke ruang perpustakaan.
 2. Dilarang memakai sandal jepit, baju kaos, topi, jaket ke ruang perpustakaan.
 3. Dilarang berisik, gaduh, dan sampai mengganggu orang lain di perpustakaan.
 4. Dilarang merobek, merusak, mengotori, dan mencoret-coret koleksi perpustakaan.

5. Dilarang mengubah dan membuang identitas buku yang dipinjam.
 6. Dilarang memakai kartu anggota perpustakaan milik orang lain.
 7. Barang milik pribadi seperti buku, jaket, tas, dan sebagainya tidak boleh dibawa ke dalam ruang buku. Harus ditempatkan di tempat yang telah disediakan. Kecuali barang berharga, seperti dompet, ponsel, dan laptop.
- g) Denda atau sanksi
1. Denda uang sebesar Rp. 500,- per buku/hari
 2. Mengganti buku dengan judul dan pengarang yang sama atau denda sesuai dengan harga buku, jika buku yang dipinjam hilang.

3.12. Sistem Layanan

Sistem layanan yang diterapkan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang adalah sistem layanan terbuka (*open access*). Akses layanan ini memberikan kebebasan kepada pemakai untuk mencari koleksi yang diperlukan. Pemakai diizinkan langsung ke ruang koleksi perpustakaan untuk memilih dan mengambil koleksi yang diinginkan.⁹⁷ Artinya,

⁹⁷Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*, hlm. 186

para pemustaka dapat melakukan pencarian bahan pustaka langsung dari jajaran koleksi.

3.12.1 Jenis-Jenis Layanan

Layanan yang diberikan kepada pengguna perpustakaan antara lain ialah, layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan internet (*hotspot Wi-Fi*), layanan fotokopi, dan layanan *Iranian Corner*.

a) Layanan sirkulasi

Pelayanan sirkulasi adalah suatu kegiatan pelayanan pencatatan dan pemanfaatan dalam penggunaan koleksi bahan pustaka dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pemakai. Layanan sirkulasi hanya diberikan kepada para pemakai (pemustaka) yang memiliki kartu anggota Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang. Menurut jenis pekerjaannya pelayanan sirkulasi antara lain meliputi peminjaman, perpanjangan, dan pengembalian.

b) Layanan fotokopi

Layanan fotokopi bertujuan untuk mempermudah pemustaka memperoleh informasi dalam keadaan sangat mendesak, darurat dan hanya untuk kepentingan pembelajaran dan pendidikan, itupun harus memperoleh izin/persetujuan. Diluar

ketentuan itu seperti untuk diperjualbelikan/komersial tidak dibenarkan sama sekali karena dianggap sebagai bentuk pelanggaran terhadap Undang-Undang hak cipta dan dapat dikenai sanksi.

3.13. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, sebagai berikut:

Tabel 7 Sarana dan Prasarana

No	Nama Barang	Jumlah
1	Rak Besi	8 Buah
2	Rak Kayu	1 Buah
3	Lemari	3 Buah
4	AC (<i>Air Conditioner</i>)	3 Buah
5	Televisi	1 Buah
6	Kipas Angin	3 Buah
7	Meja Panjang	1 Buah
8	Kursi	25 Buah
9	Loker	1 Buah
10	Printer	2 Buah

Sumber: Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

BAB IV

ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan uraian yang berkaitan dengan jawaban hasil angket dari beberapa pertanyaan tentang perilaku pencarian informasi dalam penulisan skripsi, dan kendala yang dihadapi dalam pencarian informasi dalam penulisan skripsi, yang disebarkan kepada mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Uraian tersebut meliputi.

4.1 Perilaku Pencarian Informai dalam Penulisan Skripsi oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Untuk mendapatkan jawaban dari perilaku pencarian informasi dalam penulisan skripsi yang telah dilakukan oleh penulis menyebarkan angket kepada 76 mahasiswa di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang selama bulan Mei sebagai alat ukur untuk memperoleh data. Pada angket pertanyaan perilaku pencarian informasi dalam penulisan skripsi penulis membagi delapan indikator pertanyaan.

Dari delapan indikator tersebut kita bisa mengukur skala dari setiap butir pertanyaan yang ada di kuesioner menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang

tentang fenomena sosial.⁹⁷ Dengan skala likert, maka variabel penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Adapun pengukuran Skala Likert dalam penelitian ini yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Penentuan Skor Menggunakan Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor
Selalu(SL)	4
Sering (SR)	3
Jarang (J)	2
Tidak Pernah(TP)	1

Sumber : Sugiyono, 2015

⁹⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 50-51.

4.1.1 Starting

Starting: terdiri dari aktivitas-aktivitas yang memulai terjadinya kegiatan pencarian informasi.

4.1.1.1 Membuat Daftar Informasi Sebelum Mencari Informasi yang Dibutuhkan

Pada pertanyaan bagian ini untuk mengetahui apakah mahasiswa mencari informasi dalam penulisan skripsi membuat daftar informasi sebelum mencari informasi yang dibutuhkan. Berikut adalah tabel jawaban responden.

Tabel 4.2

Frekuensi Membuat Daftar Informasi Sebelum Mencari Informasi Yang Dibutuhkan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	5	6%
2	Jarang	10	13%
3	Sering	17	22%
4	Selalu	44	59%
Jumlah		N=76	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa 5 (6%) dari 76 mahasiswa sebagian kecil menjawab jarang membuat daftar informasi sebelum mencari informasi yang dibutuhkan, 10 (13%) dari 76 mahasiswa sebagian kecil menjawab sering membuat daftar informasi sebelum mencari informasi yang dibutuhkan, 17 (22%) dari 76 mahasiswa sebagian besar menjawab selalu membuat daftar informasi sebelum mencari informasi yang dibutuhkan, 44 (59%) dari 76 mahasiswa

Dari data diatas, hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar 44 (59%) dari 76 mahasiswa menjawab selalu membuat informasi sebelum mencari informasi yang dibutuhkan.

4.1.1.2 Menggunakan Komputer (OPAC) Perpustakaan sebelum Mencari Informasi

Pada pertanyaan bagian ini untuk mengetahui apakah mahasiswa menggunakan computer (OPAC) perpustakaan sebelum mencari informasi, maka diajukan pertanyaan sebagai berikut. Saya menggunakan komputer (OPAC) perpustakaan sebelum mencari informasi. Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.3
Frekuensi Menggunakan Komputer (OPAC) Perpustakaan Sebelum Mencari Informasi

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	6	8%
2	Jarang	12	16%
3	Sering	17	22%
4	Selalu	41	54%
Jumlah		N=76	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa 6 (8%) dari 76 mahasiswa sebagian kecil menjawab tidak pernah menggunakan komputer (OPAC) perpustakaan sebelum mencari informasi, 12 (16%) dari 76 mahasiswa sebagian kecil menjawab jarang menggunakan komputer (OPAC) perpustakaan sebelum mencari informasi, 17 (22%) dari 76 mahasiswa hampir setengah menjawab netral menggunakan komputer (OPAC) perpustakaan sebelum mencari informasi, 41 (54%) dari 76 mahasiswa sebagian besar menjawab setuju menggunakan komputer (OPAC) perpustakaan sebelum mencari informasi.

Dari data diatas, hasil tersebut menunjukkan bahwa 41 (54%) dari 76 mahasiswa menjawab selalu menggunakan komputer (OPAC) perpustakaan sebelum mencari informasi.

4.1.1.3 Menanyakan Hal-hal yang Berkaitan dengan Informasi yang Akan di Cari Kepada Pustakawan atau Petugas Perpustakaan

Pada pertanyaan bagian ini untuk mengetahui apakah mahasiswa menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan informasi yang akan saya cari kepada pustakawan atau petugas perpustakaan, berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.4

Frekuensi Menanyakan Hal-hal yang Berkaitan dengan Informasi yang akan di Cari kepada Pustakawan atau Petugas Perpustakaan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	4	5%
2	Jarang	10	13%
3	Sering	28	37%
4	Selalu	34	45%
Jumlah		N=76	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa 4 (5%) dari 76 mahasiswa sebagian kecil menjawab tidak pernah menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan informasi yang akan saya cari kepada pustakawan atau petugas perpustakaan, 10 (13%) dari 76 mahasiswa menjawab jarang

menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan informasi yang akan saya cari kepada pustakawan atau petugas perpustakaan, 28 (37%) dari 76 mahasiswa menjawab sering menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan informasi yang akan saya cari kepada pustakawan atau petugas perpustakaan, 34 (45%) dari 76 mahasiswa menjawab selalu menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan informasi yang akan di cari kepada pustakawan atau petugas perpustakaan.

Dari data diatas, hasil tersebut menunjukkan bahwa 34 (45%) dari 76 mahasiswa sebagian menjawab selalu menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan informasi yang akan di cari kepada pustakawan atau petugas perpustakaan.

Dari tiga pertanyaan mengenai membuat daftar informasi dan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan informasi dari 76 mahasiswa yang menjawab sangat setuju rata-rata 34-344 orang dalam membuat daftar informasi dan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan informasi dapat dikatakan sangat baik karena persentase untuk menjawab selalu mencapai lebih 50%.

4.1.2 *Chining*

Di bawah ini membahas mengenai indikator kedua *chaining*. Kegiatan mengikuti rangkaian sitasi, pengutipan atau bentuk-bentuk rujukan antar dokumen yang satu dengan yang lainnya.

4.1.2.1 Melihat Daftar Isi Sebuah Buku untuk Menemukan Informasi lain yang Pembahasannya Sama dengan Informasi

Pada pertanyaan bagian ini untuk mengetahui apakah mahasiswa melihat daftar isi sebuah buku untuk menemukan informasi lain yang pembahasannya sama dengan informasi. Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.5

Frekuensi Melihat Daftar Isi Sebuah Buku untuk Menemukan Informasi lain yang Pembahasannya sama dengan Informasi

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	3	4%
2	Jarang	10	13%
3	Sering	17	22%
4	Selalu	46	61%
Jumlah		N=76	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa 3 (4%) dari 76 mahasiswa menjawab tidak pernah melihat daftar isi sebuah buku untuk menemukan informasi lain yang pembahasannya sama dengan informasi, 10 (13%) dari 76 mahasiswa menjawab jarang melihat daftar isi sebuah

buku untuk menemukan informasi lain yang pembahasannya sama dengan informasi, 17 (22%) dari 76 mahasiswa menjawab sering melihat daftar isi sebuah buku untuk menemukan informasi lain yang pembahasannya sama dengan informasi, 46 (61%) dari 76 mahasiswa menjawab selalu melihat daftar isi sebuah buku untuk menemukan informasi lain yang pembahasannya sama dengan informasi.

Dari data diatas, hasil tersebut menunjukkan bahwa 46 (61%) dari 76 mahasiswa sebagian besar menjawab sangat setuju melihat daftar isi sebuah buku untuk menemukan informasi lain yang pembahasannya sama dengan informasi.

4.1.2.2 Menggunakan Internet Ketika Menelusuri Informasi

Pada pertanyaan bagian ini untuk mengetahui apakah mahasiswa menggunakan internet ketika mencari informasi. Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.6**Frekuensi Menggunakan Internet Ketika Menelusuri Informasi**

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	8	10%
2	Jarang	9	12%
3	Sering	28	37%
4	Selalu	31	41%
Jumlah		N=76	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa 8 (10%) dari 76 mahasiswa menjawab tidak pernah menggunakan internet ketika menelusuri informasi, 9 (12%) dari 76 mahasiswa menjawab jarang menggunakan internet ketika menelusuri informasi, 28 (37%) dari 76 mahasiswa menjawab sering menggunakan internet ketika menelusuri informasi, 31 (41%) dari 76 mahasiswa menjawab selalu menggunakan internet ketika menelusuri informasi.

Dari data diatas, hasil tersebut menunjukkan bahwa 31 (41%) dari 76 mahasiswa hampir setengah menjawab selalu menggunakan internet ketika menelusuri informasi.

4.1.2.3 Langsung Menuju ke Rak Buku untuk Mencari Informasi yang Dibutuhkan

Pada pertanyaan bagian ini untuk mengetahui apakah mahasiswa langsung menuju ke rak buku untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.7

Frekuensi Langsung Menuju Ke Rak Buku Untuk Mencari Informasi Yang Dibutuhkan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	7	9%
2	Jarang	9	12%
3	Sering	26	34%
4	Selalu	34	45%
Jumlah		N=76	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa 7 (9%) dari 76 mahasiswa menjawab tidak pernah langsung menuju ke rak buku untuk mencari informasi yang dibutuhkan, 9 (12%) dari 76 mahasiswa menjawab jarang langsung menuju ke rak buku untuk mencari informasi yang dibutuhkan, 26 (34%) dari 76 mahasiswa menjawab sering langsung menuju ke rak buku untuk mencari informasi yang dibutuhkan, 34 (45%)

dari 76 mahasiswa menjawab selalu langsung menuju ke rak buku untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

Dari data diatas, hasil tersebut menunjukkan bahwa 34 (45%) dari 76 mahasiswa menjawab sebagian besar sangat setuju langsung menuju ke rak buku untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

Dari tiga pertanyaan mengenai melihat daftar isi sebuah buku dan langsung menuju ke rak buku dari 76 mahasiswa yang menjawab selalu rata-rata 31-46 orang melihat daftar isi sebuah buku atau langsung menuju ke rak buku dapat dikatakan sangat baik karena persentase untuk menjawab selalu mencapai lebih dari 50%.

4.1.3 *browsing*

Di bawah ini membahas mengenai indikator ketiga *browsing*, kegiatan mencari informasi dengan terarah di wilayah tertentu yang dianggap memiliki potensi informasi yang dibutuhkan.

4.1.3.1 Jika dalam Penulisan Skripsi, Informasi yang Dibutuhkan Masih Kurang maka akan *browsing* di internet

Pada pertanyaan bagian ini untuk mengetahui apakah mahasiswa jika dalam penulisan skripsi, informasi yang dibutuhkan masih kurang, apakah akan *browsing* di internet. Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.8

Frekuensi Jika dalam Penulisan Skripsi, Informasi yang Dibutuhkan Masih Kurang maka akan *Browsing* di Internet

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	3	4%
2	Jarang	6	8%
3	Sering	35	46%
4	Selalu	32	42%
Jumlah		N=76	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 3 (4%) dari 76 mahasiswa menjawab tidak pernah jika dalam penulisan skripsi, informasi yang dibutuhkan masih kurang maka akan *browsing* di internet, 6 (8%) dari 76 mahasiswa menjawab jarang jika dalam penulisan skripsi, informasi yang dibutuhkan masih kurang maka akan *browsing* di internet, 35 (46%) dari 76 mahasiswa menjawab sering jika dalam penulisan skripsi, informasi yang dibutuhkan masih kurang maka akan *browsing* di internet, 32 (42%) dari 76 mahasiswa menjawab selalu jika dalam penulisan skripsi, informasi yang dibutuhkan masih kurang maka akan *browsing* di internet.

Dari data diatas, hasil tersebut menunjukkan bahwa 32 (42%) dari 76 mahasiswa sebagian kecil menjawab selalu jika dalam penulisan skripsi, informasi yang dibutuhkan masih kurang maka akan *browsing* di internet.

4.1.3.2 Selalu Mencari Bahan Informasi Penulisan Skripsi dengan *Browsing*

Pada pertanyaan ini untuk mengetahui apakah mahasiswa selalu mencari bahan informasi penulisan skripsi dengan *browsing*, berikut adalah tabel jawaban responden.

Tabel 4.9

Frekuensi Selalu Mencari Bahan Informasi Penulisan Skripsi dengan *Browsing*

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	5	7%
2	Jarang	8	11%
3	Sering	36	47%
4	Selalu	27	35%
Jumlah		N=76	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa 5 (7%) dari 76 mahasiswa menjawab tidak pernah selalu mencari bahan informasi penulisan skripsi dengan *browsing*, 8 (11%) dari 76 mahasiswa menjawab jarang mencari bahan informasi penulisan skripsi dengan *browsing*, 36 (47%) dari 76 mahasiswa menjawab sering mencari bahan informasi penulisan skripsi dengan *browsing*, 27 (35%) dari 76 mahasiswa menjawab selalu mencari bahan informasi penulisan skripsi dengan *browsing*.

Dari data diatas, hasil tersebut menunjukkan bahwa 27 (35%) sebagian kecil menjawab selalu mencari bahan informasi penulisan skripsi dengan *browsing*.

4.1.3.3 Dapat Memenuhi Informasi yang Dibutuhkan dengan *Browsing* di Internet

Pada pertanyaan bagian ini untuk mengetahui apakah mahasiswa dapat memenuhi informasi yang dibutuhkan dengan *browsing* di internet dalam menulis skripsi, berikut tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.10

Frekuensi Dapat Memenuhi Informasi yang Dibutuhkan dengan *Browsing* di Internet

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	10	13%
2	Jarang	11	14%
3	Sering	21	28%
4	Selalu	34	45%
Jumlah		N=76	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 10 (13%) dari 76 mahasiswa menjawab tidak pernah dapat memenuhi informasi yang dibutuhkan dengan *browsing* di internet, 11 (14%) dari 76 mahasiswa menjawab jarang dapat memenuhi informasi yang dibutuhkan dengan *browsing* di internet, 21 (28%) dari 76 mahasiswa menjawab sering dapat memenuhi informasi yang dibutuhkan dengan *browsing* di internet, 34 (45%) dari 76 mahasiswa menjawab sangat selalu dapat memenuhi informasi yang dibutuhkan dengan *browsing* di internet.

Dari data diatas, hasil tersebut menunjukkan bahwa 34 (45%) dari 76 mahasiswa hampir sebagian menjawab selalu dapat memenuhi informasi yang dibutuhkan dengan *browsing* di internet.

Dari tiga pertanyaan mengenai informasi yang dibutuhkan dan memenuhi informasi yang dibutuhkan dari 76 mahasiswa yang menjawab selalu rata-rata 27-34 orang informasi yang dibutuhkan dan memenuhi informasi yang dibutuhkan dapat dikatakan kurang baik karena persentase untuk menjawab sangat setuju tidak mencapai 50%.

4.1.4 Diferenting

Di bawah ini membahas mengenai indikator keempat *diferenting* pemilihan atau menggunakan ciri-ciri di dalam sumber informasi sebagai acuan dasar untuk memeriksa kualitas ataupun isi informasi.

4.1.4.1 Membandingkan Kualitas Informasi dari Sumber-Sumber Informasi yang didapatkan untuk Melihat Apakah Sumber Informasi Tersebut Dapat Digunakan atau Tidak

Pada pertanyaan ini untuk mengetahui apakah mahasiswa membandingkan kualitas informasi dari sumber-sumber informasi yang didapatkan untuk melihat apakah sumber informasi tersebut dapat digunakan atau tidak. Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.11

Frekuensi Membandingkan Kualitas Informasi dari Sumber-Sumber Informasi yang di Dapatkan untuk Melihat apakah Sumber Informasi Tersebut Dapat Digunakan atau Tidak

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	3	4%
2	Jarang	5	7%
3	Sering	22	29%
4	Selalu	46	60%
Jumlah		N=76	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas diketahui 3 (4%) dari 76 mahasiswa menjawab tidak pernah membandingkan kualitas informasi dari sumber-sumber informasi yang di dapatkan untuk melihat apakah sumber informasi tersebut dapat digunakan atau tidak, 5 (7%) dari 76 mahasiswa menjawab jarang membandingkan kualitas informasi dari sumber-sumber informasi yang didapatkan untuk melihat apakah sumber informasi tersebut dapat digunakan atau tidak, 22 (29%) dari 76 mahasiswa menjawab sering membandingkan kualitas informasi dari sumber-sumber informasi yang di dapatkan untuk melihat apakah sumber informasi tersebut dapat digunakan atau tidak, 46 (60%) dari 76 mahasiswa menjawab selalu membandingkan kualitas informasi dari sumber-sumber

informasi yang didapatkan untuk melihat apakah sumber informasi tersebut dapat digunakan atau tidak.

Dari data diatas, hasil tersebut menunjukkan bahwa 46 (60%) dari 76 mahasiswa lebih dari setengah menjawab selalu membandingkan kualitas informasi dari sumber-sumber informasi yang didapatkan untuk melihat apakah sumber informasi tersebut dapat digunakan atau tidak.

4.1.4.2 Berdiskusi dengan Rekan untuk Mengetahui Informasi Terbaru yang Berhubungan dengan Informasi yang Dibutuhkan

Pada pertanyaan bagian ini untuk mengetahui apakah mahasiswa berdiskusi dengan rekan untuk mengetahui informasi terbaru yang berhubungan dengan informasi yang di butuhkan. Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.12

Frekuensi Berdiskusi dengan Rekan untuk Mengetahui Informasi Terbaru yang Berhubungan dengan Informasi yang Dibutuhkan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	6	8%
2	Jarang	10	13%
3	Sering	33	43%
4	Selalu	27	36%
Jumlah		N=76	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan di atas diketahui bahwa 6 (8%) dari 76 mahasiswa menjawab tidak pernah berdiskusi dengan rekan untuk mengetahui informasi terbaru yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan, 10 (13%) dari 76 mahasiswa menjawab jarang berdiskusi dengan rekan untuk mengetahui informasi terbaru yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan, 33 (43%) dari 76 mahasiswa menjawab sering berdiskusi dengan rekan untuk mengetahui informasi terbaru yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan, 27 (36%) dari 76 mahasiswa menjawab selalu berdiskusi dengan rekan untuk mengetahui informasi terbaru yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.

Dari data di atas, hasil tersebut menunjukkan bahwa 27 (36%) dari 76 mahasiswa sebagian kecil menjawab selalu berdiskusi dengan rekan untuk mengetahui informasi terbaru yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.

4.1.4.3 memilah dan memilih referensi sesuai dengan tema yang dibutuhkan

Pada pertanyaan bagian ini untuk mengetahui apakah mahasiswa memilah dan memilih referensi sesuai dengan tema yang dibutuhkan dalam pencarian informasi guna untuk menulis skripsi. Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.13

Frekuensi Memilah dan Memilih Referensi Sesuai Dengan Tema yang Dibutuhkan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	8	11%
2	Jarang	10	13%
3	Sering	26	34%
4	Selalu	32	42%
Jumlah		N=76	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 8 (11%) dari 76 mahasiswa menjawab tidak pernah memili dan memila refrensi sesuai dengan tema yang dibutuhkan, 10 (13%) dari 76 mahasiswa menjawab jarang memili dan memila refrensi sesuai dengan tema yang dibutuhkan, 26 (34%) dari 76 mahasiswa menjawab sering memili dan memila refrensi sesuai dengan tema yang dibutuhkan, 32 (42%) dari 76 mahasiswa menjawab selalu memili dan memila refrensi sesuai dengan tema yang dibutuhkan.

Dari data diatas, hasil tersebut menunjukkan bahwa 32 (42%) dari 76 mahasiswa hampir setengah menjawab selalu memili dan memila refrensi sesuai dengan tema yang dibutuhkan.

Dari tiga pertanyaan mengenai memilih referensi sesuai tema yang dibutuhkan dari 76 mahasiswa yang menjawab selalu rata-rata 27-46 orang informasi yang mengenai memilih referensi sesuai tema yang dibutuhkan dapat dikatakan sangat baik karena persentase untuk menjawab sangat setuju mencapai lebih 50%.

4.1.5 Monitoring

Di bawah ini membahas mengenai indikator kelima *monitoring* pertanyaan mengenai memilih sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan selalu mencari informasi dari internet.

4.1.5.1 Memilih Sumber Informasi yang Sesuai dengan Kebutuhan Informasi

Pada pertanyaan bagian ini untuk mengetahui apakah mahasiswa memilih sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasi. Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.14

Frekuensi Memilih Sumber Informasi yang Sesuai dengan Kebutuhan Informasi

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	4	5%
2	Jarang	4	5%
3	Sering	22	29%
4	Selalu	46	61%
Jumlah		N=76	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 4 (5%) dari 76 mahasiswa menjawab tidak pernah memilih sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasi, 4 (5%) dari 76 mahasiswa menjawab jarang memilih sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasi, 22 (29%) dari 76 mahasiswa menjawab sering memilih sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasi, 46 (61%) dari 76 mahasiswa

menjawab selalu memilih sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasi.

Dari data diatas, hasil tersebut menunjukkan bahwa 46 (61%) dari 76 mahasiswa lebih dari setengah menjawab selalu memilih sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasi.

4.1.5.2 Hanya Memilih Informasi yang Benar-Benar Dibutuhkan

Pada pertanyaan bagian ini untuk mengetahui apakah mahasiswa hanya memilih informasi yang benar-benar dibutuhkan dalam penulisan skripsi. Berikut adalah tabel jawaban responden.

Tabel 4.15

Frekuensi Hanya Memilih Informasi Yang Benar-Benar Dibutuhkan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	6	8%
2	Jarang	6	8%
3	Sering	22	29%
4	Selalu	42	55%
Jumlah		N=76	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 6 (8%) dari 76 mahasiswa menjawab tidak pernah hanya memilih informasi yang benar-benar dibutuhkan, 6 (8%) dari 76 mahasiswa menjawab jarang hanya memilih informasi yang benar-benar dibutuhkan, 22 (29%) dari 76 mahasiswa menjawab sering hanya memilih informasi yang benar-benar dibutuhkan, 42 (55%) dari 76 mahasiswa menjawab sangat setuju hanya memilih informasi yang benar-benar dibutuhkan.

Dari data di atas, hasil tersebut menunjukkan bahwa 42 (55%) dari 76 mahasiswa menjawab selalu lebih dari 50%.

4.1.5.3 Selalu Mencari Informasi Hanya dari Internet.

Pada pertanyaan bagian ini untuk mengetahui apakah mahasiswa selalu mencari informasi hanya dari internet dalam menulis skripsi Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.16

Frekuensi Selalu Mencari Informasi Hanya Dari Internet

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	7	9%
2	Jarang	8	11%
3	Sering	39	51%

4	Selalu	22	29%
Jumlah		N=76	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa 7 (9%) dari 76 mahasiswa menjawab tidak pernah selalu mencari informasi hanya dari internet, diketahui 8 (11%) dari 76 mahasiswa menjawab jarang selalu mencari informasi hanya dari internet, 39 (51%) dari 76 mahasiswa menjawab jarang selalu mencari informasi hanya dari internet, 22 (29%) dari 76 mahasiswa menjawab selalu, selalu mencari informasi hanya dari internet.

Dari data diatas, hasil tersebut menunjukkan bahwa 22 (29%) dari 76 mahasiswa hampir setengah menjawab selalu, selalu mencari informasi hanya dari internet.

Dari tiga pertanyaan mengenai memilih sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan selalu mencari informasi dari internet dari 76 mahasiswa yang menjawab selalu rata-rata 22-46 orang memilih sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan selalu mencari informasi dari internet dapat dikatakan sangat baik karena persentase untuk menjawab selalu lebih dari 50%.

4.1.6 *Extracting*

Di bawah ini membahas mengenai indikator keenam *extracting* pertanyaan mengenai menggunakan judul dan nama pengarang sebagai kata kunci untuk mencari informasi dalam penulisan skripsi.

4.1.6.1 Menggunakan Judul dan Nama Pengarang sebagai Kata Kunci Penelusuran yang dilakukan dengan Computer Penelusuran (OPAC)

Pada pertanyaan bagian ini untuk mengetahui apakah mahasiswa menggunakan judul dan nama pengarang sebagai kata kunci penelusuran yang dilakukan dengan komputer penelusuran (OPAC). Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.17

Frekuensi Menggunakan Judul dan Nama Pengarang sebagai Kata Kunci Penelusuran yang dilakukan dengan Computer Penelusuran (OPAC)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	4	5%
2	Jarang	4	5%
3	Sering	13	18%

4	Selalu	55	72%
Jumlah		N=76	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa 4 (5%) dari 76 mahasiswa menjawab tidak pernah menggunakan judul dan nama pengarang sebagai kata kunci penelusuran yang di lakukan dengan komputer penelusuran (OPAC), 4 (5%) dari 76 mahasiswa menjawab jarang menggunakan judul dan nama pengarang sebagai kata kunci penelusuran yang di lakukan dengan komputer penelusuran (OPAC), 13 (18%) dari 76 mahasiswa menjawab sering menggunakan judul dan nama pengarang sebagai kata kunci penelusuran yang di lakukan dengan komputer penelusuran (OPAC), 55 (72%) dari 76 mahasiswa menjawab selalu menggunakan judul dan nama pengarang sebagai kata kunci penelusuran yang dilakukan dengan komputer penelusuran (OPAC).

Dari data diatas, hasil tersebut menunjukkan bahwa 55 (72%) dari 76 mahasiswa hampir setengah menjawab sangat setuju menggunakan judul dan nama pengarang sebagai kata kunci penelusuran yang di lakukan dengan komputer penelusuran (OPAC).

4.1.6.2 Menggunakan Subjek/Tema sebagai Kata kunci Penelusuran yang Di lakukan dengan Computer Penelusuran (OPAC)

Pada pertanyaan bagian ini untuk mengetahui apakah mahasiswa menggunakan subjek/tema sebagai kata kunci penelusuran yang saya lakukan dengan computer penelusuran (OPAC). Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.18

Frekuensi Menggunakan Subjek/Tema sebagai Kata kunci Penelusuran yang Saya lakukan dengan Computer Penelusuran (OPAC)

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	6	8%
2	Jarang	9	12%
3	Sering	27	35%
4	Selalu	34	45%
Jumlah		N=76	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 6 (8%) dari 76 mahasiswa menjawab tidak pernah menggunakan subjek/tema sebagai kata kunci penelusuran yang di lakukan dengan computer penelusuran (OPAC), 9 (12%) dari 76 mahasiswa menjawab jarang menggunakan

subjek/tema sebagai kata kunci penelusuran yang saya lakukan dengan computer penelusuran (OPAC), 27 (35%) dari 76 mahasiswa menjawab sering menggunakan subjek/tema sebagai kata kunci penelusuran yang saya lakukan dengan computer penelusuran (OPAC), 34 (45%) dari 76 mahasiswa menjawab selalu menggunakan subjek/tema sebagai kata kunci penelusuran yang di lakukan dengan computer penelusuran (OPAC).

Dari data di atas, hasil tersebut menunjukkan bahwa 34 (45%) dari 76 mahasiswa hampir setengah menjawab selalu menggunakan subjek/tema sebagai kata kunci penelusuran yang saya lakukan dengan computer penelusuran (OPAC).

4.1.6.3 Ketika Melakukan Penelusuran Informasi Di Internet Saya Menggunakan Tanda Petik ("..."), "PDF" ATAU "WORD" untuk Mendapatkan Hasil yang Lebih Tepat

Pada pertanyaan bagian ini untuk mengetahui apakah mahasiswa ketika melakukan penelusuran informasi di internet saya menggunakan tanda petik ("..."), "pdf" atau "word" untuk mendapatkan hasil yang lebih tepat. Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.19

**Frekuensi Ketika Melakukan Penelusuran Informasi Di Internet Saya
Menggunakan Tanda Petik ("..."), "PDF" ATAU "WORD" untuk
Mendapatkan Hasil yang Lebih Tepat**

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	7	9%
2	Jarang	10	13%
3	Sering	46	61%
4	Selalu	13	17%
Jumlah		N=76	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 7 (9%) dari 76 mahasiswa menjawab tidak pernah ketika melakukan penelusuran informasi di internet menggunakan tanda petik ("..."), "pdf" atau "word" untuk mendapatkan hasil yang lebih tepat, 10 (13%) dari 76 mahasiswa menjawab jarang ketika melakukan penelusuran informasi di internet saya menggunakan tanda petik ("..."), "pdf" atau "word" untuk mendapatkan hasil yang lebih tepat, 46 (61%) dari 76 mahasiswa menjawab sering ketika melakukan penelusuran informasi di internet saya menggunakan

tanda petik ("..."), "pdf" atau "word" untuk mendapatkan hasil yang lebih tepat, 13 (17%) dari 76 mahasiswa menjawab selalu ketika melakukan penelusuran informasi di internet saya menggunakan tanda petik ("..."), "pdf" atau "word" untuk mendapatkan hasil yang lebih tepat.

Dari data diatas, hasil tersebut menunjukkan bahwa 13 (17%) dari 76 mahasiswa menjawab sebagian kecil selalu ketika melakukan penelusuran informasi di internet saya menggunakan tanda petik ("..."), "pdf" atau "word" untuk mendapatkan hasil yang lebih tepat.

Dari tiga pertanyaan mengenai menggunakan judul dan nama pengarang sebagai kata kunci untuk mencari informasi dalam penulisan skripsi dari 76 mahasiswa yang menjawab selalu rata-rata 13-55 orang menggunakan judul dan nama pengarang sebagai kata kunci untuk mencari informasi dalam penulisan skripsi dapat dikatakan sangat baik karena persentase untuk menjawab selalu sudah lebih dari 50%.

4.1.7 Verifiying

Di bawah ini membahas mengenai indikator ketujuh *Verifiying* pertanyaan mengenai membandingkan kualitas informasi dari sumber-sumber informasi yang didapatkan untuk mencari informasi dalam penulisan skripsi.

4.1.7.1 Membandingkan Kualitas Informasi dari Sumber-Sumber Informasi yang Didapatkan untuk Melihat Apakah Sumber Informasi Tersebut Sesuai dengan Informasi yang Dibutuhkan atau Tidak

Pada pertanyaan bagian ini untuk mengetahui apakah mahasiswa membandingkan kualitas informasi dari sumber-sumber informasi yang didapatkan untuk melihat apakah sumber informasi tersebut sesuai dengan informasi yang dibutuhkan atau tidak. Berikut adalah tabel jawaban responden.

Tabel 1. 20

Membandingkan Kualitas Informasi dari Sumber-Sumber Informasi yang Didapatkan untuk Melihat Apakah Sumber Informasi Tersebut Sesuai dengan Informasi yang Dibutuhkan atau Tidak

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	3	4%
2	Jarang	5	7%
3	Sering	22	29%
4	Selalu	46	60%
Jumlah		N=76	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 3 (4%) dari 76 mahasiswa menjawab tidak pernah membandingkan kualitas informasi dari sumber-sumber informasi yang didapatkan untuk melihat apakah sumber informasi tersebut sesuai dengan informasi yang dibutuhkan atau tidak, 5 (7%) dari 76 mahasiswa menjawab jarang membandingkan kualitas informasi dari sumber-sumber informasi yang didapatkan untuk melihat apakah sumber informasi tersebut sesuai dengan informasi yang dibutuhkan atau tidak, 22 (29%) dari 76 mahasiswa menjawab sering membandingkan kualitas informasi dari sumber-sumber informasi yang didapatkan untuk melihat apakah sumber informasi tersebut sesuai dengan informasi yang dibutuhkan atau tidak, 46 (60%) dari 76 mahasiswa menjawab selalu membandingkan kualitas informasi dari sumber-sumber informasi yang didapatkan untuk melihat apakah sumber informasi tersebut sesuai dengan informasi yang dibutuhkan atau tidak.

Dari data diatas, hasil tersebut menunjukkan bahwa 46 (40%) dari 76 mahasiswa sebagian kecil menjawab selalu menggunakan membandingkan kualitas informasi dari sumber-sumber informasi yang didapatkan untuk melihat apakah sumber informasi tersebut sesuai dengan informasi yang dibutuhkan atau tidak.

4.1.7.2 Membaca Ulang Informasi yang Dipilih untuk Memastikan Bahwa Informasi Tersebut Sudah Sesuai dengan Kebutuhan Informasi

Pada pertanyaan bagian ini untuk mengetahui apakah mahasiswa membaca ulang informasi yang di pilih untuk memastikan bahwa informasi tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan informasi. Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.21

Frekuensi Membaca Ulang Informasi yang Dipilih untuk Memastikan Bahwa Informasi Tersebut Sudah Sesuai dengan Kebutuhan Informasi

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	5	6%
2	Jarang	11	15%
3	Sering	11	15%
4	Selalu	49	64%
Jumlah		N=76	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa 5 (6%) dari 76 mahasiswa menjawab tidak pernah membaca ulang informasi yang dipilih untuk memastikan bahwa informasi tersebut sudah sesuai dengan

kebutuhan informasi, 11 (15%) dari 76 mahasiswa menjawab jarang membaca ulang informasi yang dipilih untuk memastikan bahwa informasi tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan informasi, 11 (15%) dari 76 mahasiswa menjawab sering membaca ulang informasi yang dipilih untuk memastikan bahwa informasi tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan informasi, 49 (64%) dari 76 mahasiswa menjawab selalu membaca ulang informasi yang dipilih untuk memastikan bahwa informasi tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan informasi.

Dari data di atas, hasil tersebut menunjukkan bahwa 49 (64%) dari 76 mahasiswa lebih dari setengah menjawab selalu membaca ulang informasi yang dipilih untuk memastikan bahwa informasi tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan informasi.

4.1.7.3 Mampu Memilih Informasi yang Sesuai dengan Informasi yang Dibutuhkan

pada pertanyaan ini untuk mengetahui apakah mahasiswa mampu memilih informasi yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan. Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.22
Frekuensi Mampu Memilih Informasi yang Sesuai dengan Informasi yang
Dibutuhkan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	8	10%
2	Jarang	9	12%
3	Sering	28	37%
4	Selalu	31	41%
Jumlah		N=76	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 8 (10%) dari 76 mahasiswa menjawab tidak pernah mampu memilih informasi yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan, 9 (12%) dari 76 mahasiswa menjawab jarang mampu memilih informasi yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan, 28 (37%) dari 76 mahasiswa menjawab sering mampu memilih informasi yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan, 31 (41%) dari 76 mahasiswa menjawab selalu mampu memilih informasi yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.

Dari data di atas, hasil tersebut menunjukkan bahwa 31 (41%) dari 76 mahasiswa sebagian kecil menjawab selalu mampu memilih informasi yang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.

Dari tiga pertanyaan mengenai membandingkan kualitas informasi dari sumber-sumber informasi yang didapatkan untuk mencari informasi dalam penulisan skripsi. dari 76 mahasiswa yang menjawab selalu rata-rata 31-49 orang membandingkan kualitas informasi dari sumber-sumber informasi yang didapatkan untuk mencari informasi dalam penulisan skripsi. dapat dikatakan sangat baik karena persentase untuk menjawab sangat setuju lebih dari 50%.

4.1.8 Ending

Di bawah ini membahas mengenai indikator kedelapan *ending*, akhir dari pencarian. Mengetahui hasil akhir dari pencarian informasi.

4.1.8.1 Memilih-Milih Informasi yang Dibutuhkan setelah Mencari Informasi

Pada pertanyaan bagian ini untuk mengetahui apakah mahasiswa memilih-milih informasi yang dibutuhkan setelah mencari informasi. berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.23

**Frekuensi Memilih-Milih Informasi yang Dibutuhkan setelah Mencari
Informasi**

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	3	4%
2	Jarang	7	9%
3	Sering	34	45%
4	Selalu	32	42%
Jumlah		N=76	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa 3 (4%) dari 76 mahasiswa menjawab tidak pernah memilih-milih informasi yang dibutuhkan setelah mencari informasi, 7 (9%) dari 76 mahasiswa menjawab jarang memilih-milih informasi yang dibutuhkan setelah mencari informasi, 34 (45%) dari 76 mahasiswa menjawab sering memilih-milih informasi yang dibutuhkan setelah mencari informasi, 32 (42%) dari 76 mahasiswa menjawab selalu memilih-milih informasi yang dibutuhkan setelah mencari informasi.

Dari data diatas, hasil tersebut menunjukkan bahwa 32 (42%) dari 76 mahasiswa hampir setengah menjawab memili-mili informasi yang dibutuhkan setelah mencari informasi.

4.1.8.2 Saya Merangkum Sumber Informasi yang Dibutuhkan setelah Mencari Informasi

Pada pertanyaan bagian ini mengetahui apakah mahasiswa merangkum sumber informasi yang dibutuhkan setelah mencari informasi. Berikut adalah tabel persentase jawaban responden.

Tabel 4.24

Frekuensi Merangkum Sumber Informasi yang Dibutuhkan setelah Mencari Informasi

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	5	7%
2	Jarang	11	14%
3	Sering	34	45%
4	Selalu	26	34%
Jumlah		N=76	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa 5 (7%) mahasiswa menjawab tidak pernah merangkum sumber informasi yang dibutuhkan setelah mencari informasi, 11 (14%) dari 76 mahasiswa menjawab jarang

merangkum sumber informasi yang dibutuhkan setelah mencari informasi, 34 (45%) dari 76 mahasiswa menjawab sering merangkum sumber informasi yang dibutuhkan setelah mencari informasi, 26 (34%) dari 76 mahasiswa menjawab selalu merangkum sumber informasi yang dibutuhkan setelah mencari informasi.

Dari data diatas, hasil tersebut menunjukkan bahwa 26 (34%) dari 76 mahasiswa hampir setengah menjawab selalu merangkum sumber informasi yang dibutuhkan setelah mencari informasi.

4.1.8.3 Informasi yang Didapatkan Dijadikan sebagai Bahan Referensi untuk Mempraktikkan Suatu Pengetahuan, Misalnya Membuat Karya Ilmiah

Pada pertanyaan bagian ini untuk mengetahui apakah mahasiswa mendapatkan informasi yang dijadikan sebagai bahan referensi untuk mempraktikkan suatu pengetahuan, misalnya membuat karya ilmiah. Berikut adalah tabel jawaban responden

Tabel 4. 25

Frekuensi Informasi yang Didapatkan Dijadikan sebagai Bahan Referensi untuk Mempraktikkan Suatu Pengetahuan, Misalnya Menulis Karya Ilmiah

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Pernah	6	8%

2	Jarang	13	17%
3	Sering	27	36%
4	Selalu	30	39%
Jumlah		N=76	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa 6 (8%) dari 76 mahasiswa menjawab tidak pernah informasi yang didapatkan dijadikan sebagai bahan referensi untuk mempraktikan suatu pengetahuan, 13 (17%) dari 76 mahasiswa menjawab jarang informasi yang didapatkan dijadikan sebagai bahan referensi untuk mempraktikan suatu pengetahuan, 27 (36%) dari 76 mahasiswa menjawab sering informasi yang didapatkan dijadikan sebagai bahan referensi untuk mempraktikan suatu pengetahuan, 30 (39%) dari 76 mahasiswa menjawab selalu informasi yang didapatkan dijadikan sebagai bahan referensi untuk mempraktikan suatu pengetahuan.

Dari data diatas, hasil tersebut menunjukkan bahwa 30 (39%) dari 76 mahasiswa hampir setengah menjawab selalu informasi yang didapatkan dijadikan sebagai bahan referensi untuk mempraktikan suatu pengetahuan.

Berdasarkan hasil persentase jawaban 24 pertanyaan responden di atas mengenai perilaku pencarian informasi dalam penulisan skripsi oleh mahasiswa

Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang maka penulis akan memberikan rekapitulasi data Frekuensi pada seluruh item pertanyaan pada angket dengan mengambil frekuensi jawaban selalu setiap indikator pertanyaan, sehingga akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan persentase responden, dan perhitungannya adalah sebagai berikut

Tabel 4.26

Rekapitulasi Data Frekuensi Pada Seluruh Item Pertanyaan.

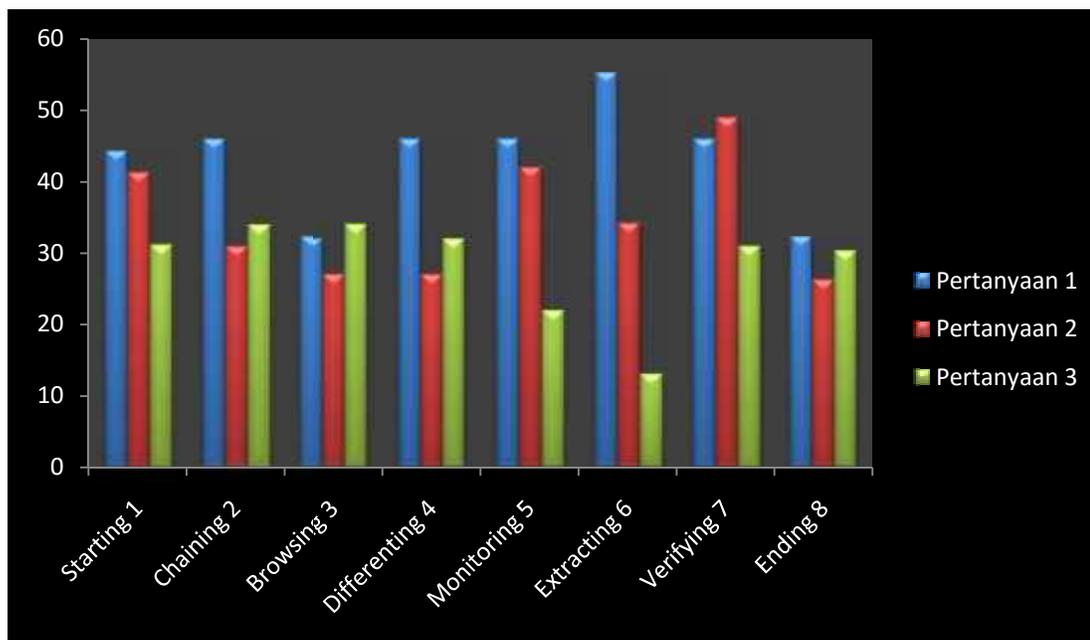
No	Indikator Pertanyaan	Skor Ideal	Skor perolehan
1	membuat daftar informasi sebelum mencari informasi yang dibutuhkan	76	44
2	menggunakan komputer (OPAC) Perpustakaan sebelum mencari informasi	76	41
3	menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan informasi yang akan saya cari kepada pustakawan atau petugas perpustakaan	76	34
4	melihat daftar isi sebuah buku untuk menemukan informasi lain yang pembahasannya sama dengan informasi yang dicari	76	46
5	menggunakan internet ketika menelusuri informasi	76	31

6	langsung menuju ke rak buku untuk mencari informasi yang di butuhkan	76	34
7	Jika dalam penulisan skripsi, informasi yang di butuhkan masi kurang maka akan browsing di internet	76	32
8	akan selalu mencari bahan informasi penulisan skripsi dengan browsing	76	27
9	dapat memenuhi informasi yang di butuhkan dengan browsing di internet	76	34
10	membandingkan kualitas informasi dari sumber-sumber informasi yang di dapatkan untuk melihat apakah sumber informasi tersebut dapat digunakan atau tidak	76	46
11	berdiskusi dengan rekan untuk mengetahui informasi terbaru yang berhubungan dengan informasi yang di butuhkan	76	27
12	memila dan memili referensi sesuai dengan tema yang di butuhkan	76	32
13	memilih sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasi	76	46

14	hanya memilih informasi yang benar-benar di butuhkan	76	42
15	selalu mencari informasi hanya dari internet.	76	22
16	menggunakan judul dan nama pengarang sebagai kata kunci penelusuran yang di lakukan dengan computer penelusuran (OPAC)	76	55
17	menggunakan subjek/tema sebagai kata kunci penelusuran yang di lakukan dengan computer penelusuran (OPAC)	76	34
18	Ketika melakukan penelusuran informasi di internet menggunakan tanda petik ("...."), "PDF" ATAU "WORD" untuk mendapatkan hasil yang lebih tepat	76	13
19	membandingkan kualitas informasi dari sumber-sumber informasi yang di dapatkan untuk melihat apakah sumber informasi tersebut sesuai dengan informasi yang di butuhkan atau tidak	76	46
20	membaca ulang informasi yang di pilih untuk memastikan bahwa informasi tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan informasi	76	49
21	mampu memilih informasi yang sesuai dengan informasi yang di	76	31

	butuhkan		
22	memili-mili informasi yang dibutuhkan setelah mencari informasi	76	32
23	merangkum sumber informasi yang dibutuhkan setelah mencari informasi	76	26
24	Informasi yang di dapatkan di jadikan sebagai bahan referensi untuk mempraktikkan suatu pengetahuan. Misalnya menulis karya ilmiah	76	30
Jumlah		$\Sigma = 1.824$	854

Sumber : Data Primer Diolah, 2018



Sumber : Data Primer Diolah, 2018

Untuk menganalisis hasil penelitian mengenai perilaku pencarian informasi dalam penulisan skripsi oleh mahasiswa Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang maka hasil pada tabel grafik rekapitulasi frekuensi pertanyaan di atas dapat dimasukkan dalam rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase skor} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal} \Sigma} \times 100\% \\ &= \frac{854}{1.824} \times 100\% \\ &= 0,468 \end{aligned}$$

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan dari hasil persentase skor 0,468 tersebut kemudian di interpretasikan menggunakan tabel koefisien korelasi yang menunjukkan bahwasannya skor tersebut berada pada interval 0,40-0,599 dengan tingkat capaian **sedang** perilaku pencarian informasi dalam penulisan skripsi oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.

4.2 Kendala yang Dihadapi dalam Pencarian Informasi dalam Penulisan Skirpsi

Idealnya suatu pencarian informasi dalam penulisan skripsi yang harus dimiliki oleh mahasiswa, mahasiswa tersebut harus memahami apa informasi yang dibutuhkannya untuk penulisan skripsinya, maka mahasiswa tersebut bisa

dikatakan mampu mencari informasi sesuai kebutuhan dalam penulisan skripsinya. Salah satu kendala dari pencarian informasi dalam penulisan skripsi yaitu koleksi yang masih belum cukup memadai, sedangkan dari pencarian melalui internet mahasiswa banyak tidak mengetahui alamat *website* yang tepat.

4.2.1 Apa saja kendala Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam melakukan pencarian informasi berdasarkan model Ellis, Cox, dan Hall.

Penjelasan tentang pentingnya melakukan pencarian informasi berdasarkan model Ellis, Cox, dan Hall. Telah diuraikan pada bab sebelumnya intinya seorang mahasiswa yang sedang melakukan pencarian informasi harus berdasarkan pemikiran bahwa proses tersebut dimulai dengan *starting* dan harus diakhiri dengan *ending* proses pencarian informasi tersebut ber kolaborasi antara Ellis, Cox dan Hall.

Ada hal menarik yang menjadi pertanyaan peneliti, apakah mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang telah melakukan proses pencarian informasi berdasarkan model Ellis, Cox dan Hall. Tentunya ini harus dibuktikan dengan menggali lebih jauh pada penelusuran terhadap mahasiswa yang sedang melakukan pencarian informasi yang khususnya mahasiswa yang sedang menulis skripsi.

Kendala yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hambatan yang dihadapi pada saat mencari informasi berdasarkan proses dari model Ellis, Cox dan Hall. Kendala utama yang banyak dialami mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam melakukan pencarian informasi oleh mahasiswa yang sedang menulis skripsi adalah kurang pahaman mahasiswa untuk melakukan dalam proses pencarian informasi secara tepat dan benar. Seperti yang dikemukakan informan 1, informan 2, informan 3, informan 4, berikut ini hasil wawancaranya.

Hasil wawancara dengan, Fikri Rianto, mahasiswa Program Studi, Sejarah Peradaban Islam, Angkatan 2013.⁹⁸

“Ada kendala tentunya, ketika saya melakukan pencarian informasi dalam penulisan skripsi saya tidak mengetahui bagaimana tata cara yang benar dan tepat untuk mencari informasi dalam penulisan skripsi. Jadi saya mencari informasi dengan cara yang tidak teratur dan sesuka hati, sesuai keadaan dan kebutuhan atau saya langsung bertanya ke teman-teman bagaimana cara pencarian informasi yang tepat ”.

Hasil wawancara dengan, Indri Yanti, Mahasiswa program studi, Ilmu Perpustakaan, Angkatan 2013.⁹⁹

⁹⁸ Fikri Rianto, (mahasiswa Program Studi, Sejarah Peradaban Islam, Angkatan 2013) Wawancara 24 mei 2018

“Kendala saat proses pencarian informasi dalam penulisan skripsi pasti ada, saya sering melakukan pencarian informasi sesuai judul skripsi saya tetapi tidak mendapatkan informasi yang tepat pada kebutuhan penulisan skripsi saya, terkadang saya mencari sumber-sumber referensi ke perpustakaan lain.

Hasil wawancara dengan, Dina Lestari, mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Arab, angkatan: 2014¹⁰⁰

“Kendala pasti ada, saya mencari di buku ke perpustakaan tetapi koleksinya kurang lengkap, saya langsung *browsing* internet kadang hasilnya ada namun susah untuk di dapat karna harga bukunya mahal, beberapa cara dilakukan untuk mencari informasi saya juga bertanya-tanya kepada teman-teman dalam penulisan skripsi”.

Hasil Wawancara dengan, Septiyan Lingsu, Program Studi, Politik Islam, angkatan 2014.¹⁰¹

“Kendalanya ada, saya tidak tahu bagaimana cara memulai dalam pencarian informasi untuk penulisan skripsi saya, sehingga saya sering *browsing*, pakek internet juga belum tentu langsung menemukan apa yang saya butuhkan, kadang saya kesulitan dalam memakai kata kunci.

⁹⁹ Indri Yanti, (Mahasiswa program studi, Ilmu Perpustakaan, Angkatan 2013) wawancara 24 mei 2018

¹⁰⁰ Dina Lestari, (mahasiswa program studi Bahasa dan Sastra Arab, angkatan: 2014) wawancara 24 mei 2018

¹⁰¹ Septiyan Lingsu, (Program Studi, Politik Islam, angkatan 2014) Wawancara 24 mei 2018

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, maka kendala yang sering didapatkan oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dalam melakukan pencarian informasi untuk penulisan skripsi adalah ketidaktahuan mahasiswa terhadap tata cara pencarian informasi dalam penulisan skripsi yang tepat dan benar, sehingga bisa mendapatkan informasi sesuai kebutuhan mahasiswa tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil sebagai berikut :

1. Perilaku pencarian informai dalam penulisan skripsi oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dari hasil persentasi skor 0,402 tersebut kemudian diinterpretasikan menunjukkan bahwasannya skor tersebut berada pada interval 0,40-0,599 dengan tingkat capaian **sedang** perilaku pencarian informasi dalam penulisan skripsi oleh mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Namun implementasinya belum terlalu memenuhi dengan teori-teori Elis, Cox dan Hall.
2. Kendala yang dihadapi dalam implementasi literasi informasi adalah sebagai berikut:
 - a. kurangnya pemahaman mahasiswa untuk melakukan dalam proses pencarian informasi secara tepat dan benar.

- b. Kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap tata cara pencarian informasi dalam penulisan skripsi yang tepat dan benar, sehingga bisa mendapatkan informasi sesuai kebutuhan mahasiswa tersebut.

5.2 Saran

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti yaitu :

1. Sebaiknya mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sering atau rutin untuk melakukan kegiatan terencana misalnya dalam bentuk seminar dengan tema pengevaluasian mahasiswa dalam perilaku pencarian informasi pada penulisan skripsi dan tata cara pencarian informasi yang baik dan benar.
2. Sebaiknya mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dapat lebih aktif dalam melakukan pencarian informasi pada penulisan skripsi dengan cara aktif membaca dan bertanya baik itu membaca buku ataupun informasi dari internet dan bertanya kepada pemustaka di perpustakaan.

Palembang, 24-Mei-2018

Kepada

Saudara/Saudari

Di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri RadenFatah Palembang

Dengan hormat,

Disela-sela kesibukan Saudara/Saudari, perkenankanlah saya meminta kesediaan Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner/angket uji coba instrumen penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi saya yang berjudul *“Perilaku Pencarian Informasi dalam penulisan skripsi oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang”*.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Saudara/Saudari memberikan jawaban atas pernyataan yang terdapat dalam angket sesuai dengan kenyataan dan keadaan sebenarnya. Atas kesediaan Saudara/Saudari saya sampaikan terimakasih.

Hormat Saya,

Miranti Ayu Lestari

Nim. 1544400054

ANGKET PENELITIAN
PERILAKU PENCARIAN INFORMASI DALAM PENULISAN SKRIPSI
OLEH MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH pALEMBANG

A. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Angkatan : a. 2013
b. 2014
3. Jenis kelamin : a. Wanita
b. Pria
4. Program Studi : a. Ilmu Perpustakaan
b. Sejarah Peradaban Islam
c. Bahasa dan Sastra Arab
d. Politik Islam

B. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Kuisisioner menyatakan pendapat Saudara/Saudari mengenai pencarian informasi dalam penulisan skripsi, berikan tanggapan berdasarkan pendapat Saudara/Saudari sendiri dan bukan pandangan orang lain.
2. Periksa kembali jawaban yang telah diisi untuk memastikan bahwa jawaban telah sesuai dengan jawaban Saudara/Saudarai berikan, juga pastikan bahwa semua pernyataan dalam kuisisioner dijawab dengan lengkap dan tidak ada yang terlewatkan.
3. Untuk pernyataan, beri tanda (√) pada alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat Saudara.

Pernyataan	
Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (ST)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

DAFTAR PERTANYAAN

- 1. Judul : Perilaku Pencarian Informasi dalam penulisan skripsi oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri RadenFatah Palembang**

- 1. Perilaku Pencarian Informasi dalam penulisan skripsi oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora pada tahap *Starting***

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya membuat daftar informasi sebelum mencari informasi yang dibutuhkan					
2.	Saya menggunakan komputer (OPAC) Perpustakaan sebelum mencari informasi					
3	Saya menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan informasi yang akan saya cari kepada pustakawan atau petugas perpustakaan					

- 2. Perilaku Pencarian Informasi dalam penulisan skripsi oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora pada tahap *Chaining***

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya melihat daftar isi sebuah buku untuk menemukan informasi lain yang pembahasannya sama dengan informasi yang saya cari					
2.	Saya menggunakan internet ketika menelusuri informasi					
3	Saya langsung menuju ke rak buku untuk mencari informasi yang saya butuhkan					

3. Perilaku Pencarian Informasi dalam penulisan skripsi oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora pada tahap *Browsing*

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Jika dalam penulisan skripsi saya, informasi yang saya butuhkan masi kurang saya akan browsing di internet					
2.	Saya akan selalu mencari bahan informasi penulisan skripsi saya dengan browsing					
3.	Saya dapat memenuhi informasi yang saya butuhkan dengan browsing di internet					

4. Perilaku Pencarian Informasi dalam penulisan skripsi oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora pada tahap *Diferenting*

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya membandingkan kualitas informasi dari sumber-sumber informasi yang saya dapatkan untuk melihat apakah sumber informasi tersebut dapat digunakan atau tidak					

2.	Saya berdiskusi dengan rekan saya untuk mengetahui informasi terbaru yang berhubungan dengan informasi yang saya butuhkan					
3	Saya memila dan memili referensi sesuai dengan tema yang saya butuhkan					

5. Perilaku Pencarian Informasi dalam penulisan skripsi oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora pada tahap *Monitoring*.

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya memilih sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasi saya					
2.	Saya hanya memilih informasi yang benar-benar saya butuhkan					
3	Saya selalu mencari informasi hanya dari internet.					

6. Perilaku Pencarian Informasi dalam penulisan skripsi oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora pada tahap *Extracing*

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya menggunakan judul dan nama pengarang sebagai katakunci penelusuran yang saya lakukan dengan computer penelusuran (OPAC)					
2.	Saya menggunakan subjek/tema sebagai katakunci penelusuran yang saya lakukan dengan computer penelusuran (OPAC)					
3.	Ketika melakukan penelusuran informasi di internet saya menggunakan tanda petik ("...."), "PDF" ATAU "WORD" untuk mendapatkan hasil yang lebih tepat					

7. Perilaku Pencarian Informasi dalam penulisan skripsi oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora pada tahap *Verifying*.

No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya membandingkan kualitas informasi dari sumber-sumber informasi yang saya dapatkan untuk melihat apakah sumber informasi tersebut sesuai dengan informasi yang saya butuhkan atau tidak					
2.	Saya membaca ulang informasi yang saya pilih untuk memastikan bahwa informasi tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan informasi saya					
3	Saya mampu memilih informasi yang sesuai dengan informasi yang saya butuhkan					

8. Perilaku Pencarian Informasi dalam penulisan skripsi oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora pada tahap *Ending*.

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	saya memili-mili informasi yang dibutuhkan setelah mencari informasi					
2.	Saya merangkum sumber informasi yang dibutuhkan setelah mencari informasi					
3.	Informasi yang saya dapatkan saya jadikan sebagai bahan referensi untuk mempraktikkan suatu pengetahuan. Misalnya menulis karya ilmiah					

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Ahmad dan Narbuko Cholil, *Metodologi Penelitian* Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Ahmad, Muhsin dan Wahyu supriyanto, *Teknologi Informasi Perpustakaan* (Yogyakarta: Kunisius, 2008)
- Basuki, Sulistyio, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* Gramedia Pustaka Utama. Jakarta, 1991.
- Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*,
- Hendriyadi, Suryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta : Prenadamedia Group, 2015
- Husein, Umar. *Metode Riset dan Perilaku Konsumen Jasa*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2003.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011
- Kailani (ed.), Mhu, *Daftar Tajuk Subyek Islam dan Sistem Klasifikasi Islam: Adaptasi dan Perluasan DDC Seksi Islam* Jakarta: Puslitbang Lektur Agama Badan Litbang Agama Departeman Agama, 1999.
- Martono, Nanag. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Maryaeni Muslich Masnur, *Bagaimana menulis Skripsi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Maryuzi dan Warmansyah Imam, *Katalog Prodi Bahasa dan Sastra Arab (BSA), Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang* 2017,
- Mohammad Syawaludin, *Katalog Prodi Politik Islam, Prodi Politik Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam negeri (UIN) Raden Fatah Palembang*, 2017,
- Otoman dkk., *Katalog Prodi Bahasa dan Sastra Arab, Prodi Bahasa dan Sastra Arab (BSA) Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang* 2017,

Priyo, Subekti dan Pawit M Yusuf, *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*. Jakarta : Prenada Kencana, 2010

Retnoningsi, Suharso Ana, *Departemen Pendidikan RI. Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2015

Saleh, Rahman Abdul, *Percikan Pemikiran di Bidang Kepustakawan*, Jakarta: Sagung Seto 2011

Septiantono, Tri, *Literasi Informasi*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2015.

Siregar Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* Jakarta: Bumi Aksara, 2014

Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung : Alfabeta, 2015.

_____. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Warsit, Hermawan, *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992

Yusuf, M Pawit, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991

B. Non Buku

Arif, Surachman, Strategi Penelusuran Informasi Yang Efektif" *Jurnal PUSTAHA* Vol.2, No. 1 Juni 2006,(Medan: Universitas Sumatera Utara,200), diakses dari <http://blog.uny.ac.id/libft/files/2015/05/STATEGI-PENELUSURAN-INFORMASI-YANG-EFEKTIF.docx>, tanggal 28 desember 2017,

Berawi, Imran," Mengenal Lebih Dekat Perpustakaan Perguruan Tinggi", *Jurnal Iqra* Vol. 06, No.01 Mei, 2012 (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2012), diakses dari <http://repository.uinsu.ac.id/690/1/iqraCopy.pdf>, hlm. 49-50.

Chemmy, Trias Sekaring Puri, Pola Perilaku Penemuan Informasi (Information Seeking Behaviour) Mahasiswa Bahasa Asing di Universitas Airlangga, *Jurnal Universitas Airlangga* (Surabaya: Universitas Negeri Airlangga, 2010), diakses dari <http://www.journal.unair.ac.id/filerPDF/Jurnal%20Chemmy.pdf>,

Fathurrahman, Muslih, "Model-Model Prilaku Pencarian Informasi", *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* vol. 1, No. 1 (2016), diakses dari <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/download/101/66> tanggal 10 mei 2017.

Fitria, Annis dalam jurnalnya Efektivitas Pengguna Layanan M-Library Bagi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, *Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro*.<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15236>

Herlina dkk., " Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Program Doktorat Universitas Islam Negeri Raden Fatah dalam Penyusunan Disertasi", *Jurnal Ilmiah Tamaddun*, Vol. xiv, NO. 2, Juli-Desember 2015, diakses dari

<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tamaddun/article/view/455/405>, tgl 11 September 2017

- Ilmi, Ahmad Rizal, "Perilaku Pencarian Informasi Dengan Menggunakan Media Internet Pada Remaja Awal", *skripsi*, (Surabaya: Universitas Negeri Airlangga, 2013), di akses dari <http://journal.unair.ac.id/LN@perilaku-pencarian-informasi-dengan-menggunakan-media-internet-pada-remaja->
- Juaini, Ahmad, dkk., "Perilaku Pencarian Informasi oleh Pemustaka di Layanan Sirkulas Perpustakaan Cistral UNPAD", *e-Jurnal Mahasiswa Universitas Padjadjaran* Vol. 1., No. 1 (2012), (Bandung: Fakultas Ilmu Komunikasi, UNPAD, 2012), diakses dari <http://jurnal.unpad.ac.id/ejournal/article/viewFile/1443.pdf>
- Kholilullah, "Studi tentang kecenderungan kajian skripsi PAI IAIN Sunan Ampel tahun 2007-2012", *skripsi* (Surabaya: Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2014) diakses dari <http://digilib.uinsbv.ac.id/1410/5/Bab%202.pdt>,
- M Kholilulloh, "Studi tentang Kecenderungan Kajian Skripsi Pendidikan Agama Islam IAIN Sunan Ampel tahun 2007-20012", *Skripsi*, (Surabaya: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2014), diakses dari <http://digilib.uinsby.ac.id/1410/5/Bab%202.pdf>.
- Masruriah, Nunung, "Perilaku Pencarian Informasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa UIN di Perpustakaan Utama UIN Syarif Hidayatullah", *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, Fakultas Adab dan Humaniora, 2009), diakses dari http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1184_90310/NUNUNG_MASRURIYAH_FAH.pdf.
- Novianti, Lik, "Perilaku Penggunaan Internet di Kalangan Mahasiswa (Studi Deskriptif tentang Perilaku Penggunaan Internet Di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (FISIP UNAIR) dengan Perguruan Tinggi Suasta (PISIF UPN) untuk memenuhi Kebutuhan Informasinya", *jurnal Libri -Net* (Surabaya: UNAIR, 2013), diakses dari http://journal.Unair.ac.id/article/4756_media_136_category.
- Nurnaini, Kurnia, "Motivasi berprestasi mahasiswa Penyandang tunadaksa" *skripsi* (Surabaya: Universitas Sunan Ampel, Fakultas psikologi dan kesehatan, 2014), di akses dari <http://digilib.uinsby.ac.id/387/4/Bab.pdf>,
- Pibriana, Desi, "Pengembangan Model Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Ranah Kognitif", *Jurnal Jatisi*, (Palembang: STMIK GI MDP, 2015), [http://www.mdp.ac.id/jatisi/vol-2-no-1/JATISI_Vol_2_No_1_September_2015\[28-40\].pdf](http://www.mdp.ac.id/jatisi/vol-2-no-1/JATISI_Vol_2_No_1_September_2015[28-40].pdf)
- Rifai, Agus, "Peran Pustakawan Intermediary Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemakai" *Skripsi* (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2002) diakses dari http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/31088/1/Agus_Rifai.pdf, hlm. 15.
- Rohman, Siti Nur, "Perilaku Pencarian Informasi Melalui Internet Oleh Jurnalis Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) "Dimensi" di Politeknik Negeri Semarang" *Skripsi* (Semarang: UNDIP, 2014) diakses dari http://www.fib.undip.ac.id/digilib/home/fib.undip.ac.id/files/e_book/FULL%20TEXT.pdf
- Saleh, Abdul Rahman, "Modeul Sarana Penelusuran Informasi 1" (program studi Manajemen Informasi dan dokumentasi, Jurusan ilmu computer fmipa-ipb, 2013), diakses dari <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/27322>.
- Soselia, Yurike Amanda, "studi identifikasi Faktor-faktor kecemasan menghadapi skripsi pada mahasiswa psikologi di Universitas Medan Area", *skripsi*, (Medan:

- Universitas Medan Area, 2016)
http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/1971/5/118600053_file5.pdf.
- Sri, Ati dkk., Modul 1 Pengantar Konsep Informasi, Data, dan Pengetahuan, diakses pada
<http://repository.ut.ac.id/4042/1/ASIP4204-M1.pdf> tanggal 28 Desember 2017,
- Supardi. *Statistik* (Bandung: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Gunung Jati, 1979), hal.20.
 Dalam skripsi Listika Fadilatu Riska Nasution: Literasi Informasi Mahasiswa
 Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara, 2010 diakses 17 Oktober 2016
 dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/13518/1/10E00255.pdf>
- Sutrisno, Hadi. *Metode Research*, (Yogyakarta: Yayan Penelitian Fakultas
 Psikologi UGM, 1981), hal, 421. Dalam skripsi Literasi Fadilatu Riska
 Nasution: Literasi Informasi Mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Sumatera
 Utara, 2010. Diakses 17 Oktober 2016 dari
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/13518/1/10E00255.pdf>
- Zainudin, Zazlina. "Pola Pemanfaatan Internet oleh Mahasiswa Program Magister Ilmu
 Hukum Program Pascasarjan Universitas Sumatra Utara", *Jurnal PUSTAHA*
 Vol. 2, No. 1 Juni 2006 (Medan: USU, 2006), diakses dari
<http://cpanel.petra.ac.id/ejournal/index.php/pus/article/view/17223>,



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Konomor
atrapiran
terhadap

: B. 622 /Un.09/IV.1/PP.01/04/2018
: 1 (satu) berkas
: Mohon izin Penelitian

Kepada Yth.
Kebang BAAK UIN Raden Fatah
di Palembang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Selubungan dengan penyusunan tugas sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian/ Observasi	Judul Penelitian/ Data yang dicari
1	Miranti Ayu Lestari 1544400054	Ilmu Perpustakaan	BAAK UIN Raden Fatah	Praktis Penerapan Influensi Dalam Penulisan Naskah oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Untuk melakukan pengambilan data penelitian/ observasi
Lama pengambilan data : 2 April s.d. 30 Juni 2018

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak keberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam bidang bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas di atas.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitakan pada pihak ketiga.
Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 2 April 2018

An. Dekan
Ket. Dekan I



Rendang Rochmanur, M.Hum
NIP. 197107271997032005





KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail: prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

NAMA : MIRANTI AYU LESTARI

NIM : 1544900054

PEMBIMBING I : DR. NUR HUDA, M.Ag., MA

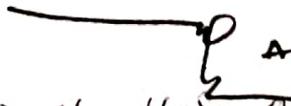
JUDUL SKRIPSI : PERILAKU Pencarian Informasi Pada Penulisan Skripsi
 OLEH MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
01.	Senin, 29 Januari 2018	1. Alasan penulisan 2. Gambaran teoritis tol. gelas 3. Tinjauan pustaka perlu spesifikasi	f.
02.	Selasa, 06 Februari 2018	1. Gambaran Teoritis 2. Teknik penulisan yg diperlihatkan	f.
03.	Kamis, 22 Februari 2018	1. Gambaran Teoritis 2. Konsistensi penulisan. 3. Referensi	f.
04.	Kamis, 01 Maret 2018	1. Gambaran teoritis 2. Teknik Penulisan. Perlu diperlihatkan 3. Metodologi penelitian (Teknik Dokumentasi)	f.
05.	Selasa, 20 Maret 2018	1. Gambaran Teoritis 2. Konsistensi Penulisan	f.
06.	Kabu, 21 Maret 2018	Ace - Bab I Dapat ditambahkan ke bab selanjutnya.	f.
07.	Kabu, 28 Maret 2018	1. Apa dipikirkan apa yg dimunculkan g. lands- an teori? 2. Ketelitian penulisan	f.

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
08	Selasa, 10 April	2) Pengertian Perpustakaan agar dibahas agar luas 1) Referensi yg. digunakan	f
09	Selasa, 08 Mei 2018	1) Bknp. bagian yg. ditandai agar dipis. Buku 1) kecermatan ilm. menulis.	f
10.	Rabu, 23 Mei 2018	1) Ace bab II 2) Dapat dilanjutkan ke bab selanjutnya.	f
11.	Senin, 28 Mei 2018	1) Perbaiki Bknp. bagian yg. ditandai	f
12.	Rabu, 30 Mei 2018	1) Ace. bab III 1) Dapat dilanjutkan ke bab selanjutnya.	f
13.	Selasa, 10 Juni 2018	1) Perbaiki Bknp. bagian yg. diberi tanda. 1) Informan hrs. jelas	f
14.	Rabu, 18 Juli 2018	1) Penggunaan bahasa Indonesia yg. baik. 1) Daftar wawancara hrs. jelas	f
15.	Jumat 20 Juli 2018	1) Ace bab IV 2) Dapat dilanjutkan ke bab selanjutnya	f
16.	Senin, 21 Juli 2018	1) Simpulan resp. jawaban dari wawancara "xxxxxx" 1) Bab I adl. penutup	f
17.	Jumat, 27 Juli 2018	1) Ace bab V 2) Dapat dilanjutkan ke & dang Menyayak.	f

Palembang,
Pembimbing I,

2017


Dr. Nur Huda Ali, M.P., M.A.
NIP. 19701114 2000031002



KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 E-mail. prodi.perpus@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

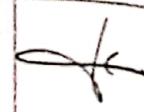
NAMA : Miranti Ayu Iestari

NIM : 1644400064

PEMBIMBING II : Misroni, S.Pd. I., M.Hum.

JUDUL SKRIPSI : Perilaku Pencarian Informasi Pada Penulisan Skripsi oleh Mahasiswa
Fakultas Adab dan Humaniora Uin Raden Fatah Palembang

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
1.	20-10-2017	+ Antara paragraf blm terikat dengan yg sebelum. + alasan pd lb belum terakali: asl terikat	
2	1-11-2017	+ lb blm mengurut dan sistematis. + pd kerangka teori: hkm definisi di	
3	10-11-2017	+ teori masih terikat lama dan daybal + review analisis hasil di perbaiki	
4	12-12-2017	lanjut ke Bab II	
5	20-1-2018	+ Teori masih terikat daybal. + Pertanyaan teori: is dan 2.	
6.	20-2-2018	+ tambahkan lagi hal-hal yg urgen di bab ini sebagai teori yg ada. akan	
7	6-3-2018	Acc. BAB II lanjut ke BAB III	

No.	Hari/ Tanggal	Permasalahan	Paraf
8	28.3.2018	di Cermati obyek penelitian di kelas di Pukul 10.00 + Tambah dan Akun	
9	12-4-2018	Tambahkan data prodi selain IIR karena. Kajian adobe future	
10	20-4-2018	Acc BAB III lanjut ke BAB IV	
11	22-7-2018	# Daftar. perkelas PA BAB IV blm singkron	
12	25-7-2018	# hasil BAB IV harus di hubung/ sinkron di teori	
13	25-7-2018	• Acc BAB IV lanjut ke BAB V	
14	26-7-2018	• Bab V mengenai kesimpulannya harus sinkron di rumusan masalah	
15	28-7-2018	Acc untuk di revisi	

Palembang, 26 Juli 2017
Pembimbing II,



Misroni, M. Hum

NIP. 19830203-201403-1-001

Palembang, 24-Mei-2018

Kepada

Saudara/Saudari

Di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri RadenFatah Palembang

Dengan hormat,

Disela-sela kesibukan Saudara/Saudari, perkenankanlah saya meminta kesediaan Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner/angket uji coba instrumen penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi saya yang berjudul *“Perilaku Pencarian Informasi dalam penulisan skripsi oleh Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang”*.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Saudara/Saudari memberikan jawaban atas pernyataan yang terdapat dalam angket sesuai dengan kenyataan dan keadaan sebenarnya. Atas kesediaan Saudara/Saudari saya sampaikan terimakasih.

Hormat Saya,



Miranti Ayu Lestari

Nim. 1544400054

